

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI
MAN 1 PAREPARE**



OLEH

**RAMLAN BAHARUDDIN
NIM: 16.1100.038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

**PENGARUH PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI
MAN 1 PAREPARE**



OLEH

**RAMLAN BAHARUDDIN
NIM: 16.1100.038**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MAN 1 Parepare

Nama Mahasiswa : Ramlan Baharuddin

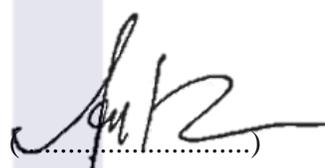
Nomor Induk Mahasiswa : 16.1100.038

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 437.3 Tahun 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Ali Rahman, M.Pd. 

NIP : 19720418 2009011 007

Pembimbing Pendamping : Drs. Abdullah Thahir, M.Si 

NIP : 19640514 199102 1 002

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M. Pd.

NIP. 19820420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MAN 1 Parepare

Nama Mahasiswa : Ramlan Baharuddin

Nomor Induk Mahasiswa : 16.1100.038

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 437.3 Tahun 2020

Tanggal Kelulusan : 17 Januari 2023 :

Disahkan oleh Komisi Penguji

Ali Rahman, M.Pd.	(Ketua)	(.....)
Drs. Abdullah Thahir, M.Si.	(Sekertaris)	(.....)
Drs. Anwar, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Rustan Efendy, M.Pd.I	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Dr. Zulfah, M. Pd.
NIP. 19820420 200801 2 010

KATA PENGANTAR



إِنَّا الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa sejak persiapan dan proses penelitian hingga pelaporan hasil penelitian ini terdapat banyak kesulitan dan tantangan yang di hadapi, namun berkat ridha dari Allah swt., dan bimbingan dari berbagai pihak maka segala kesulitan dan tantangan yang dihadapi dapat teratasi.

Ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Orang Tua Penulis yang tercinta, Ayahanda Baharuddin serta Ibunda Sitti Nurhaena terkhusus kepada nenek penulis Sinar yang senantiasa membarikan kasih sayangnya, doa dan restunya yang tulus selama penulis menuntut ilmu, sehingga Penulis dapat berhasil dan mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis juga menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada bapak Ali Rahman, M.Pd. selaku pembimbing utama dan Bapak Drs. Abdullah Thahir, M.Si selaku pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada Penulis selama dalam penulisan skripsi ini.

Selanjutnya Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, atas pengabdianya yang telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam atas pengabdianya dan bimbingannya bagi mahasiswa.
4. Terutama Keluarga, serta keluarga besar, dan juga seluruh kerabat keluarga yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menjalani studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
5. Segenap keluarga besar Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Bapak dan Ibu Dosen, yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama menjalani studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
6. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepala Akademik, staf Fakultas Tarbiyah dan staf Rektorat yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.
8. Bapak, Muhammad Ridwan AR, S.Ag., M.Pd.I. selaku kepala MAN 1 Parepare beserta jajarannya. Terkhusus untuk ibu Dra. Hj. Hamsiah yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi

untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

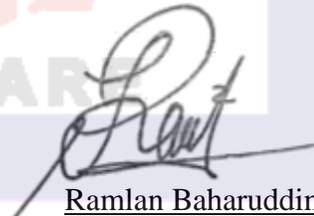
9. Kepada sahabat dan teman-teman penulis sebagai penghuni menara masjid Al-Washilah Taufik, Aldi, Asyraf, Wiranto, , dan juga kepada bang Ipul, Zaknur, Dullah, Asmawi, Imran, Fajri yang semuanya begitu banyak memberikan bantuan, motivasi, dan semangat kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 1 Agustus 2022
3 Muharram 1444 H

Penulis


Ramlan Baharuddin
NIM. 16.1100.038

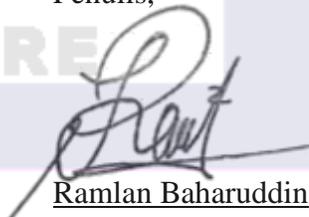
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ramlan Baharuddin
Nim : 16.1100.038
Tempat/Tanggal Lahir : Lombang, 12 November 1998
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MAN 1 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplika, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain , sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 1 Agustus 2022
Penulis,



Ramlan Baharuddin
16.1100.038

ABSTRAK

Ramlan Baharuddin. *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MAN 1 Parepare* (dibimbing oleh Bapak Ali Rahman dan Bapak Abdullah Thahir).

Pembelajaran *Online* adalah pembelajaran yang menggunakan alat elektronik seperti computer, HP melalui jaringan internet. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Hasil belajar adalah suatu produk berupa pengetahuan, keterampilan dan perilaku pada peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara pembelajaran *online* (X) terhadap motivasi (Y_1) dan hasil belajar (Y_2) fiqih peserta didik kelas XI MAN 1 Parepare. Jenis penelitian asosiatif kuantitatif dan desain penelitian adalah *ex-post facto*. Teknik pengambilan sampel yaitu *random sampling*. Sampel penelitian sebanyak orang 46 dari 86 populasi. Teknik pengumpulan datanya yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) berdasarkan hasil statistik, skor total variabel pembelajaran *online* adalah 1195, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $8 \times 4 = 32$. Karena jumlah responden 46 orang, maka skor kriterium adalah $32 \times 46 = 1472$. Sehingga (X) $1195 : 1472 = 0,811$ atau 81,1% dari kriteria yang ditetapkan jadi (X) termasuk kategori sangat baik. (2) Skor total variabel motivasi belajar (Y_1) adalah 1363, skor teoritik tertinggi tiap responden adalah $9 \times 4 = 36$. Karena jumlah responden 46 orang, maka skor kriterium adalah $36 \times 46 = 1656$. Sehingga Y_1 adalah $1363 : 1656 = 0,823$ atau 82,3% jadi Y_1 termasuk kategori sangat baik. (3) Skor total variabel hasil belajar peserta didik (Y_2) adalah 3573. Skor kriterium adalah $100 \times 46 = 4600$, sehingga (Y_2) adalah $3573 : 4600 = 0,776$ atau 77,6 % dari kriterium yang ditetapkan, sehingga (Y_2) termasuk kategori baik. (4) Berdasarkan nilai koefisien korelasi sebesar 38,7% (Y_1) dan 40,6% (Y_2) maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh antara Pembelajaran *Online* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih sebesar 38,7% (Y_1) dan 40,6% (Y_2) terdapat pada pengaruh yang kuat untuk variabel Y_1 dan pengaruh yang sedang pada variabel Y_2 .

Kata Kunci: *Pembelajaran online, Motivasi Belajar, Hasil Belajar*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	6
B. Tinjauan Teori	8
1. Pembelajaran <i>online</i>	8
2. Motivasi Belajar.....	14
3. Hasil Belajar	18
4. Mata Pelajaran Fiqih.....	23
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian	26

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolaan Data.....	34
E. Definisi Operasional Variabel.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data	69
C. Pengujian Hipotesis	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	V
BIOGRAFI PENULIS	XXXIV

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data Populasi Peserta Didik MAN 1 Parepare	32
3.2	Data Sampel Peserta Didik MAN 1 Parepare	34
3.3	Kisi-Kisi Instrumen angket Pembelajaran <i>Online</i> (X)	37
3.4	Kisi-kisi instrumen Motivasi Belajar Peserta didik (Y1)	38
3.5	Hasil Uji Validitas Instrumen Pembelajaran <i>Online</i> (Variabel X)	40
3.6	Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Peserta Didik (Variabel Y1)	40
3.7	Reliabilitas Variabel X (Pembelajaran <i>Online</i>)	42
3.8	Reliabilitas Variabel Y1 (Motivasi Belajar Peserta Didik)	43
3.9	Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.	46
4.1	Data Statistik (Variabel X)	48
4.2	Item Pernyataan 1	48
4.3	Item Pernyataan 2	49
4.4	Item Pernyataan 3	50
4.5	Item Pernyataan 4	51
4.6	Item Pernyataan 5	52
4.7	Item Pernyataan 6	53
4.8	Item Pernyataan 7	54

4.9	Item Pernyataan 8	55
4.10	Tolak ukur kategori presentase	56
4.11	Data Statistik (Variabel Y ₁)	57
4.12	Item Pernyataan 1	58
4.13	Item Pernyataan 2	59
4.14	Item Pernyataan 3	60
4.15	Item Pernyataan 4	61
4.16	Item Pernyataan 5	62
4.17	Item Pernyataan 6	63
4.18	Item Pernyataan 7	64
4.19	Item Pernyataan 8	65
4.20	Item Pernyataan 9	66
4.21	Tolak ukur kategori presentase	67
4.22	Data Hasil Statistik (Variabel Y ₂)	68
4.23	Distribusi frekuensi variabel Y ₂	69
4.24	Uji Normalitas	70
4.25	<i>Box' test of equality of covariance matrices</i>	71
4.26	<i>Lavene's test of equality of error variances</i>	72
4.27	<i>Multivariate test</i>	73
4.28	<i>Test of between-subjects effects</i>	73

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka pikir	28
4.1	Histogram Item Pernyataan 1	48
4.2	Histogram Item Pernyataan 2	50
4.3	Histogram Item Pernyataan 3	51
4.4	Histogram Item Pernyataan 4	52
4.5	Histogram Item Pernyataan 5	53
4.6	Histogram Item Pernyataan 6	54
4.7	Histogram Item Pernyataan 7	55
4.8	Histogram Item Pernyataan 8	56
4.9	Histogram Item Pernyataan 1	58
4.10	Histogram Item Pernyataan 2	59
4.11	Histogram Item Pernyataan 3	60
4.12	Histogram Item Pernyataan 4	61
4.13	Histogram Item Pernyataan 5	62
4.14	Histogram Item Pernyataan 6	63
4.15	Histogram Item Pernyataan 7	64
4.16	Histogram Item Pernyataan 8	65
4.17	Histogram Item Pernyataan 9	66
4.18	Distribusi frekuensi variabel Y_2	69

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul Lampiran
1	Uji Coba Instrumen Penelitian
2	Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian
3	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian
4	Instrumen Penelitian
5	Tabulasi data hasil penelitian Variabel X (Pembelajaran Online)
6	Tabulasi data hasil penelitian Variabel Y ₁ (Motivasi Belajar Peserta Didik)
7	Hasil belajar peserta didik (variabel Y ₂) pada mata pelajaran Fiqih
6	Surat Keterangan Pembimbing
7	Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian
8	Surat Rekomendasi Penelitian
9	Surat Keterangan Telah Meneliti
10	Dokumentasi Penelitian
11	Biografi Penulis

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

1. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhomma	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf,transliterasinyaberupagabunganhuruf,yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ :Kaifa

حَوْلَ : Haula

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍahal-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnahal-fāḍilah* atau *al-madīnatulfāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

4. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْم : *nu‘ima*

عُدُّوْا : *‘aduwwun*

Jika huruf ي bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah(ي) maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

7. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilālal-qur’an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi ‘umum al-lafz̄lābi khusus al-sabab

8. Lafzal-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih*(frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *Dīnillah* بِالله *billah*

Adapun *tamarbutahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *Humfīrahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi ‘alinnāsilalladhībiBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhūnzilafihal-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan:Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

A. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata 'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم

ط	=	طبعة
ن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki setiap individu. Karena pada umumnya pendidikan menyediakan tempat untuk mengembangkan potensi individu secara optimal. Dan untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik salah satunya adalah dengan melalui proses pembelajaran. Sehingga Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat.¹

Oleh karena itu pendidikan dapat diartikan sebagai suatu usaha sadar dan terencana untuk melakukan pembelajaran, bimbingan, dan juga latihan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan harapan dapat mengubah tingkah laku, serta memiliki kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang nantinya berguna bagi dirinya, keluarga, berguna bagi masyarakat dan lebih lagi berguna bagi bangsa dan negara. Sebagaimana juga didalam Al-qur'an Allah swt. mendorong kepada umat-Nya khususnya kepada umat Islam sekaligus kabar gembira bagi kita untuk tidak hanya melakukan ibadah seperti shalat dan puasa, akan tetapi yang juga menjadi kewajiban bagi kita umat Islam yaitu menuntut ilmu pengetahuan serta janji-Nya bagi orang yang menuntut ilmu.

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan Ke-13,2013). h.31

Sebagaimana dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي مَجَالِسِ الْمَجْلِسِ يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ وَثُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”²

Sesuai dengan janji Allah dalam Al-Qur’an bahwa Allah akan mengangkat derajat hambanya yang beriman dan orang yang menuntut ilmu pengetahuan, hal ini juga merupakan bentuk ibadah kepada Allah dan menjadi dorongan bagi kita untuk menuntut ilmu pengetahuan khususnya ilmu Agama, dan juga menerangkan bahwa betapa pentingnya untuk menuntut ilmu pengetahuan.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, menyebutkan: “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar jadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³

Teknologi juga mengambil peran dalam bidang pendidikan. Para ahli pendidikan selalu berupaya mencari cara, teknik, dan alat agar kualitas dan kuantitas pendidikan dapat meningkat ke arah yang lebih baik. Bidang yang membahas tentang

² Kementerian Agama RI, *Al-qur’an dan Terjemahannya* (Bandung: Syaamil Quran).

³ Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015). h.103

upaya untuk membuat proses pembelajaran lebih baik dan lebih merata baik secara kuantitas maupun kualitas adalah Teknologi pendidikan. Teknologi pendidikan merupakan suatu disiplin ilmu yang telah berkembang sebagaimana bidang ilmu. Sebagai suatu ilmu terapan, teknologi pendidikan juga didukung oleh berbagai konsep teoretis ilmu dasar yang relevan dengan teknologi pendidikan.⁴

Pada masa Covid-19, semua sekolah baik dari tingkat SD, SMP/Mts, SMA/SMK/MA oleh pemerintah mengarahkan sekolah untuk menggunakan pembelajaran *online* yang biasa disebut belajar dalam jaringan (Daring). Sehingga hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para guru terlebih peserta didik untuk melakukan pembelajaran *online*.

Peserta didik adalah orang yang belum dewasa yang memiliki fitrah atau potensi dasar yang perlu di kembangkan melalui suatu pelajaran yang melingkupi 3 aspek yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan bantuan guru atau pendidik, peserta didik juga di ibaratkan sebagai bahan mentah yang harus di olah dengan hati-hati karena peserta didik ini sangat rentan terpengaruh baik dalam lingkup keluarga individu maupun dari luar atau faktor lingkungan, maka apabila ia terpengaruh akan terganggu proses belajarnya.

Seorang guru harus memiliki kemampuan untuk menggunakan berbagai sumber daya yang ada agar dapat menjadikan pembelajaran menjadi efektif dan efisien sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. guru adalah pintu utama dalam menjalankan sistem pembelajaran dan mengelolah pembelajaran konvensional maupun modern seperti pada masa pandemi saat ini yakni

⁴ Syafriil, Et Al., Eds., '*Teknologi Pendidikan:Peningkatan Kualitas dan Akses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2018). hal.1

pembelajaran *online*. Sehingga peserta didik dapat dengan mudah menguasai kompetensi yang akan dicapai dalam mata pelajaran tersebut.

Kemudian pada masa pandemi covid 19 berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru fiqih MAN 1 Parepare mengatakan bahwa yang menjadi kendala dalam pembelajaran *online* ini adalah penggunaan metode pembelajaran karena yang seharusnya menggunakan metode praktik menjadi tidak terealisasikan dan menjadi kesulitan tersendiri bagi guru maupun peserta didik dikarenakan pembelajaran jarak jauh. Kemudian faktor ekonomi yang juga menjadi kendala seperti ketersediaan paket data atau kuota bagi peserta didik kurang,. Dari beberapa kendala yang telah dijelaskan di atas menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MAN 1 Parepare”*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* pada mata pelajaran Fiqih kelas XI MAN 1 Parepare?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas XI MAN 1 Parepare?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas XI MAN 1 Parepare?
4. Adakah pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *online* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas XI MAN 1 Parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* pada mata pelajaran Fiqih kelas XI MAN 1 Parepare.
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas XI MAN 1 Parepare.
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas XI MAN 1 Parepare.
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *online* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI MAN 1 Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan, pengetahuan, dan referensi juga sebagai media belajar dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumber data bagi mahasiswa yang berminat mengadakan penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kreasi baru bagi guru dalam menggunakan metode pembelajaran dan membantu memudahkan guru dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian tentang penggunaan pembelajaran *online* bukanlah merupakan penelitian yang baru dan yang pertama dilakukan akan tetapi sudah banyak dilakukan atau dikaji oleh peneliti, diantaranya:

Pertama, Yogi Saputra dengan judul penelitian Efektivitas Pembelajaran *Online* (Daring) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MIA DI MAN 1 Tanggamus, Hasil penelitian menunjukkan, Proses Pelaksanaan Pembelajaran Daring mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Tanggamus, yang mana pada pelaksanaannya diadakan atau menggunakan E-Learning yang telah disediakan madrasah, guru melaksanakan pembelajaran E-Learning di lingkungan atau di kelas yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Faktor Pendukung dan penghambat/kendala pada proses pelaksanaan Pembelajaran Daring di MAN 1 Tanggamus pada mata pelajaran Fiqih :Pendukung, Modul/buku, Sarana dan Prasarana, waktu dan tempat lebih efektif, siswa tidak hanya bergantung pada guru, siswa dilatih untuk menguasai teknologi informasi. Penghambat: kesulitan guru dalam mengontrol siswa, pembelajaran lebih banyak teoritis minimum praktek, minimnya signal dan tidak mempunyai alat elektronik. Hasil penelitian di atas jika dilihat dari ulangan semester ganjil anak kelas X dengan ulangan hasil genap peserta didik kelas X MIA 1 dan 2 meningkat. Hal ini menunjukkan tingkat keefektifan pembelajaran Daring di MAN 1 Tanggamus belum efektif meskipun hasil belajar peserta didik melonjak, namun ada beberapa kendala yang dialami dalam

pembelajaran E-learning Madrasah tersebut.¹ Yang menjadi perbedaan pada penelitian ini adalah tempat penelitian. Pada penelitian ini mengambil tempat di MAN 1 Parepare sedangkan pada penelitian yang di atas mengambil tempat MIA DI MAN 1 Tanggamus. Dan yang menjadi persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran *online* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar fiqih.

Kedua, dari Rudian AINU Faizin dengan judul skripsi yaitu Pengaruh Model Pembelajaran *E-learning* Berbasis Media Aplikasi *Google Meet* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 02 Kota Blitar, Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara Model Pembelajaran *E-learning* Berbasis Media Aplikasi *Google Meet* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 02 Kota Blitar. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Sig < 0,05 yaitu 0,007 < 0,05 (dengan taraf 5%). Maka, hipotesis nol (H₀) ditolak dan Hipotesis alternative (H_a) diterima. Hal ini berarti model pembelajaran e-learning berbasis media aplikasi google meet mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 02 Kota Blitar.² Yang menjadi perbedaan pada penelitian ini adalah tempat penelitian. Pada penelitian di atas melakukan penelitian di MTs Negeri 02 Kota Blitar dan pada penelitian ini bertempat di MAN 1 Parepare. Kemudian persamaannya adalah pada variabel penelitian.

¹ Yogi Saputra, "Fektivitas Pembelajaran Online (Daring) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Mia Di Man 1 Tanggamus" (Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan: Lampung, 2021). h.iii

² Rudian AINU Faizin, "Pengaruh Model Pembelajaran Elearning Berbasis Media Aplikasi Google Meet terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 02 Kota Blitar" (skripsi sarjana; Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: Tulungagung, 2020). h.107

Ketiga, Marilin Kristina dkk, judul penelitian yaitu Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Provinsi Lampung, *hasil penelitian*; Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model implementasi pembelajaran online selama pandemi COVID-19 di Lampung. Pembelajaran online ini dilaksanakan keluar karena wabah virus corona 19. Sampel penelitian ini adalah siswa SD, SMP dan SMA negeri dan swasta di Lampung. Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dengan mempertimbangkan populasi Homogenitas. Instrumen data menggunakan angket pembelajaran online. Data analisis menggunakan statistik deskriptif. Hasilnya menggambarkan bahwa yang paling banyak model pembelajaran online yang digunakan adalah aplikasi *WhatsApp* dengan 87,2%, *Google Kelas* 41,3%, *Google Meeting* atau *Zoom* 13,8%, *Youtube* 15,6%, dan lainnya aplikasi 12,8%. Persentase ini diperoleh dari responden yang menggunakan lebih dari satu aplikasi pembelajaran *online*.³ Perbedaan pada penelitian ini adalah tempat penelitian, pada penelitian diatas letaknya di provinsi Lampung dan pada penelitian ini letaknya di MAN 1 Parepare. Dan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran *online*.

B. Tinjauan Teori

1. Pembelajaran online

Pembelajaran *online* pertama kali dikenal karena pengaruh dari perkembangan pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*) yang diperkenalkan oleh Universitas Illionis melalui sistem pembelajaran berbasis komputer (Hardiyanto). *Online learning* merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas,

³ Marilin Kristina, Et Al., Eds., 'Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Provinsi Lampung' Jurnal Idaarah, Vol. IV, No. 2, (Desember 2020). h.207

lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak.⁴

Menurut Dabbagh dan Ritland (2005:15) pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti.⁵

Belajar *online* (juga dikenal dengan belajar elektronik *learning* atau *e-learning*) merupakan hasil dari pengajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer. Materinya sering kali diakses melalui sebuah jaringan, termasuk situs *web*, *internet*, *intranet*, CD, dan DVD. *E-learning* tidak hanya mengakses informasi (misalnya, meletakkan halaman web), tetapi juga membantu para pembelajar dengan hasil-hasil yang spesifik (misalnya mencapai tujuan). Selain menyampaikan pengajaran, *e-learning* bisa memantau kinerja pembelajar dan melaporkan kemajuan pembelajar (Smaldino, S. dkk., 2011: 235). *E-learning* juga dapat diaplikasikan dalam pendidikan konvensional dan pendidikan jarak jauh.⁶

⁴ Cepi Riyana, 'Konsep Pembelajaran Online', (2020). h.14

⁵ Novita Arnesi, Abdul Hamid K, 'Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris' *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, No. 1,(2015), h.88

⁶ Siahaan Sudirman, 'Seputar Pembelajaran Elektronik E-Learning' (Jurnal Teknodik No.22 Desember 2005), Pada tanggal 28 Oktober (2020). h.66

Pembelajaran *online* pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ), sistem pembelajaran jarak jauh sudah ada sejak abad ke 18. Sejak awal pembelajaran jarak jauh selalu menggunakan teknologi untuk pelaksanaan pembelajarannya, mulai dari teknologi sederhana hingga yang terkini. Secara total, pelaksanaan pembelajaran *online* di Indonesia bahkan diseluruh dunia dimulai pada tahun 2020. Kondisi ini dipicu permasalahan global berupa penularan wabah virus bernama *Coronavirus Desiase* (Covid 19) pada akhir tahun 2019.⁷

a. Macam-macam Pembelajaran *online*

Ada tiga jenis pembelajaran melalui internet atau pembelajaran perkuliahan *online* yang bisa ditawarkan (Judith and Rita –Marie Conrad, 1999) yaitu:

1) *Web Course Learning*

Web Course Learning, yaitu penggunaan internet untuk keperluan pembelajaran, dimana seluruh bagian bahan belajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet.

2) *Web Centric Learning*

Web Centric Learning, yaitu sebagian bahan belajar, diskusi, konsultasi, penugasan, dan latihan disampaikan melalui internet, sedangkan ujian dan sebagian konsultasi, diskusi dan latihan dilakukan secara tatap muka namun prosentase tatap muka lebih kecil dibandingkan dengan pembelajaran melalui internet.

⁷ Tian Belwati, *Pembelajaran Online* (Repository, Universitas Terbuka Tangerang Selatan, 2020), h.6

3) *Web Enhanced Learning*

Web Enhanced Learning, merupakan pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas belajar mengajar di kelas, kegiatan pembelajaran utama adalah tatap muka di dalam kelas.⁸

Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan di manapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, *telepon atau live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.⁹

b. Manfaat pembelajaran *online*

Adapun manfaat dari pembelajaran *online/E-learning* baik dari sudut peserta didik maupun dari sudut guru antara lain sebagai berikut:

1) Dari sudut mahasiswa: *E-learning* memungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar yang tinggi. Artinya, siswa dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat secara berulang-ulang. Dengan kondisi yang demikian ini, mahasiswa dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran.

2) Dari sudut guru: *E-learning* banyak memberikan manfaat bagi guru, terutama yang berkaitan dengan:

- a) Lebih mudah dalam melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung jawabnya.

⁸ Kuswari Hernawati, 'Model Pembelajaran Web Enhance Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa', *LSM XIX: lomba dan seminar matematika*, (2010), h.201

⁹ Wahyu Aji Fatma Dewi, 'Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar', *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 No. 1 (2020)*. h.56

- b) Mengontrol kegiatan belajar siswa
- c) Mengecek apakah siswa telah mengerjakan soal-soal latihan setelah mempelajari topik tertentu.
- d) Memeriksa jawaban siswa dan memberitahukan hasilnya kepada siswa.¹⁰

Kemudian R. Prayogi juga mengemukakan beberapa manfaat dari penggunaan *e-learning* yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat peserta didik untuk belajar.
- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.
- 3) Menciptakan situasi belajar yang menyenangkan.
- 4) Menjadikan belajar lebih efisien dan bermakna.
- 5) Komunikasi pembelajaran dilakukan dimana saja dan kapan saja.¹¹

Berdasarkan beberapa uraian yang menjelaskan tentang manfaat pembelajaran *online* tersebut dapat dilihat bahwa pembelajaran *online* adalah memberikan kemudahan bagi peserta didik dan pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran mulai dari proses pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran, dapat dilakukan di mana dan kapan saja selama dalam waktu pembelajaran.

¹⁰ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh* (Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi), (Bandung: Alfabeta, 2009), h.54

¹¹ R. Prayogi, Et Al., Eds., “Hubungan Komunikasi Pembelajaran Sistem *E-learning* dengan Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Komunikasi* ISSN 2442-3882 Vol. 1 No. 2, (Oktober 2015). h.19

c. Kelebihan Model Pembelajaran *online*

Menurut Asyti Febliza dan Zul Afdal terdapat lima kelebihan dalam penggunaan pembelajaran online, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, gedung, laboratorium, buku, dll)
- 2) Menghemat waktu dalam proses belajar mengajar.
- 3) Mengurangi biaya perjalanan.
- 4) Menjangkau wilayah yang lebih luas, selama wilayah tersebut terhubung ke internet.
- 5) Melatih siswa atau mahasiswa lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.¹²

d. Kekurangan pembelajaran *online*

Asyti Febliza dan Zul Afdal mengemukakan empat kelemahan pembelajaran *online* yaitu sebagai berikut:

- 1) Kurangnya interaksi antara dosen dengan siswa.
- 2) Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan cenderung tertinggal dan gagal.
- 3) Tidak semua tempat terdapat fasilitas internet.
- 4) Biaya akses internet yang relatif mahal.¹³

¹² Asyti Febliza dan Zul Afdal, *Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi Komunikasi* (Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015), hal. 202

¹³ Lantip Diat Prasajo dan Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan* (Yogyakarta: GavaMedia, 2011). hal. 22

e. Karakteristik Pembelajaran *online/E-learning*

Soekartawi dalam Lantip Diat Prasajo & Riyanto menjelaskan beberapa karakteristik *e-learning* di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik, di mana pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi dengan relatif mudah dan padibatasi oleh hal-hal yang protokoler.
- 2) Memanfaatkan keunggulan komputer.
- 3) Bahan ajar bersifat mandiri disimpan di komputer, sehingga dapat diakses oleh pendidik dan peserta didik di mana saja bila diperlukan.
- 4) Jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer.
- 5) Bahan yang direka dan dibina oleh pasukan pembina bahan yang profesional.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari bahasa Latin *movere*, yang berarti gerak dan dorongan untuk bergerak. Dengan begitu, memberikan motivasi bisa diartikan dengan memberikan daya dorongan sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak.¹⁴ Asal kata motivasi juga berasal dari kata motif yang menunjukan mengapa seseorang berperilaku atau melakukan pekerjaan tertentu. Motiv diartikan sebagai upaya yang mendorong seorang untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan definisi

¹⁴ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.319.

motivasi tersebut diberikan penegasan arti motivasi yakni sebagai daya penggerak yang lebih aktif.¹⁵

Belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan belajar. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan. Pendapat lain mengatakan belajar adalah suatu proses perubahan dengan pengertian pertama, maka jelastujuan belajar prinsipnya sama, yakni perubahan tingkah laku, hanya berbeda cara atau usaha pencapaiannya.¹⁶ Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁷

Menurut Mc Donald yang dikutip oleh Sadirman, motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan munculnya “Feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu: (1) bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap individu manusia, (2) motivasi ditandai dengan munculnya rasa dan afeksi seseorang, (3) motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.¹⁸

Pada hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku, pada umumnya

¹⁵ Sudiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2011). h.73

¹⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta:Bumi Aksara, 2007). h.36

¹⁷ Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta:Bumi Aksara, 2007). h.23

¹⁸ Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.73.

dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. indikator motivasi belajar dapat diklarifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
 - 2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar.
 - 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
 - 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
 - 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
 - 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang peserta didik dapat belajar dengan baik.¹⁹
- b. Tujuan motivasi belajar

Bagi guru, tujuan motivasi belajar adalah untuk menggerakkan atau memacu siswa agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah. Sebagai contoh guru memberikan kepada siswa yang maju kedepan kelas dan dapat mengerjakan soal di papan tulis. Dengan pujian itu, sehingga dalam diri anak itu timbul rasa percaya diri.²⁰ Dengan catatan bahwa dalam memotivasi, guru sebelumnya harus mengenal dan memahami latar belakang, kebutuhan, dan kepribadian peserta didik yang akan dimotivasi.

¹⁹H. Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Bidang Pendidikan* (Cet. 12; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015). H.23

²⁰ Purwanto.Ngalim, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016). h.73

c. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

1) Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif yang berasal dari dalam diri individu dan tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar, keinginan itu dilatarbelakangi dari pikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran akan sangat berguna kini dan mendatang.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar siswa mau belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar siswa termotivasi untuk belajar, guru harus bisa membangkitkan minat siswa dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuk.²¹

Dari jenis-jenis motivasi belajar tersebut ada 3 fungsi motivasi dalam belajar:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

²¹ Sardiman, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011). h.89-91

c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi tujuan dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.²²

Motivasi dapat bersifat internal, artinya datang dari diri sendiri, dapat juga bersifat eksternal yakni datang dari orang lain dan guru, orang tua, teman dan sebagainya. Motivasi belajar merupakan hal yang sangat urgen dimiliki para peserta didik, tanpa motivasi belajar maka peserta didik tidak akan belajar dengan baik. Adapun pentingnya motivasi belajar bagi siswa adalah:

- a) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir,
- b) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya, sebagai ilustrasi jika terbukti usaha belajar seorang siswa belum memadai, maka ia harus berusaha setekun temannya yang belajar dan berhasil.
- c) Mengharapkan kegiatan belajar, sebagai ilustrasi, setelah ia diketahui bahwa dirinya belajar secara serius.
- d) Membesarkan semangat belajar sebagai ilustrasi jika ia telah menghabiskan dana belajar dan masih ada adik yang dibiayai orang tua, maka ia harus segera lulus.
- e) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar kemudian bekerja.²³

²² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011). h.85

²³ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). h.85

d. Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Adapun unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar diantaranya sebagai berikut:

1) Cita-cita Aspirasi Siswa

Timbulnya cita-cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa, bahkan sepanjang hayat cita-cita dapat berlangsung dalam waktu yang lama.

2) Kemampuan Siswa

Keinginan seorang anak akan dibarengi dengan kemampuan atau kecapaian mencapainya.

3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa meliputi kondisi jasmani maupun rohani sangat mempengaruhi motivasi siswa. Seseorang yang sedang sakit akan mengganggu perhatian belajar, sebaliknya seorang siswa yang sehat akan mudah menguatkan perhatian dengan kata lain, kondisi jasmani dan rohani siswa terpengaruh terhadap motivasi belajar.

4) Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan (tempat tinggal), pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Dengan lingkungan yang tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.²⁴

3. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti: 1) Sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau

²⁴ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). h. 97

tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.²⁵ Sebagaimana yang yang dikatakan oleh Slameto, bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman sendiri, dalam berinteraksi dengan lingkungan.²⁶

Hasil belajar pada dasarnya merupakan suatu produk yang berupa keterampilan dan perilaku yang baru. Beberapa kemampuan itu muncul karena akibat dari yang namanya belajar, latihan dan pengalaman hidup lain yang ia peroleh dalam berinteraksi dengan lingkungan. Dan beberapa hasil belajar tersebut dapat dibagi kedalam tiga pengelompokan yakni hasil belajar kognitif, afektif, dan juga psimotorik. Hasil belajar berupa kognitif adalah yang berhubungan dengan kemampuan berfikir, kemampuan untuk mengetahui, dan memecahkan masalah. Kemudian afektif adalah kemampuan dalam bersikap, nilai dan minat peserta didik. Psikomotorik merupakan kemampuan berupa keterampilan untuk merangkai suatu bahan maupun objek yang lain.

Sebagaimana yang ditulis oleh Teni Nurrita dalam beberapa pendapat ahli menjelaskan bahwa hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungan. Kemudian menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi

²⁵ Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4, 2007), h. 408 & 121.

²⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). h.2

seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai kemampuan yang dimilikinya.²⁷

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Sudjana hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengalami proses belajar. Adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah sebagai berikut.²⁸

1) Faktor Internal, Yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yakni faktor fisiologis dan faktor psikologis.

a) Faktor fisiologis adalah keadaan fisiologis atau jasmani dan fungsi-fungsinya, dalam hal ini keadaan kesehatan fisik, dan kesehatan panca indra hal ini berpengaruh kepada kesiapan dan aktifitas belajar.

b) Faktor-faktor psikologis

(1) Minat, adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

(2) Motivasi, motivasi belajar seseorang akan menentukan hasil belajar yang dicapainya. Maslov mengemukakan motif-motif belajar itu ialah: Adanya kebutuhan fisik, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan kecintaan dan penerimaan dari orang lain, kebutuhan untuk mendapatkan kehormatan, kebutuhan untuk aktualisasi diri.

²⁷Teni Nurrita, 'Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', MISYKAT, (2018). h.175

²⁸ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Pembelajaran* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1989). h.2

- (3) Intelegensi, merupakan modal utama dalam melakukan aktivitas belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal.
- (4) Memori, kemampuan untuk merekam, menyimpan dan mengungkapkan kembali apa yang telah dipelajari akan sangat membantu dalam proses belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.
- (5) Emosi, penelitian tentang otak menunjukkan bahwa emosi yang positif akan sangat membantu kerja saraf otak untuk merekatkan apa yang dipelajari ke dalam memori.

2) Faktor Eksternal yaitu yang berasal dari luar seseorang yakni faktor sosial dan faktor non sosial.

a) Faktor sosial

pertama Orang tua, diakui bahwa orang tua sangat berperan penting dalam belajar anak. Pola asuh orang tua, fasilitas belajar yang disediakan, perhatian, dan motivasi merupakan dukungan belajar yang harus diberikan orang tua untuk kesuksesan belajar anak. *Kedua* Guru, terutama kompetensi pribadi dan profesional guru sangat berpengaruh pada proses dan hasil belajar yang dicapai anak didik. *Ketiga* Teman atau orang-orang yang ada di lingkungan belajar, kehadiran orang lain secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh buruk atau baik pada belajar seseorang.

b) Faktor non sosial

Faktor non sosial yaitu faktor yang bukan faktor manusia namun dapat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar, yakni keadaan suhu udara, waktu, tempat, alat-alat atau perlengkapan belajar.

c. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan Proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:²⁹

1) Pemahaman Konsep (kognitif)

Pemahaman sebagaimana dimaksud oleh Bloom, dicirikan sebagai kemampuan untuk mencerna pentingnya materi atau materi yang sedang direnungkan, pemahaman menurut Bloom adalah seberapa banyak siswa dapat memahami, mencerna, dan memahami ilustrasi yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik, atau derajatnya. yang siswa dapat memahami dan mendapatkan apa yang diajarkan. dia teliti, apa yang dia lihat, temui, pasti dia rasakan adalah konsekuensi dari pemeriksaan atau persepsi langsung yang dia lakukan.

Seperti yang ditunjukkan oleh Dorothy J. Skeel, ide atau konsep adalah sesuatu yang menarik jiwa, ide, pemikiran atau kesepakatan. Jadi ide ini adalah sesuatu yang telah terpasang di hati individu dan tercermin dalam renungan, pemikiran, atau kesepakatan. Orang yang sudah memiliki ide, berarti orang tersebut sudah memiliki pemahaman yang jelas tentang ide atau gambaran mental tentang sesuatu.

2) Keterampilan Proses (psikomotorik)

Indrawati merinci bahwa kemampuan interaksi adalah kemampuan logis yang terkoordinasi secara utuh (baik intelektual maupun psikomotorik) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu gagasan atau standar atau hipotesis, untuk

²⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013). h.6

menumbuhkan gagasan sebelumnya. Pada akhirnya, kemampuan ini digunakan sebagai sarana untuk pengungkapan dan pengembangan ide, standar, dan spekulasi.

3) Sikap (afektif)

Menurut Lange, perilaku bukan hanya sudut pandang psikologis, tetapi juga mencakup bagian dari reaksi nyata. Jadi sikap ini harus memiliki kekompakan antara mental dan fisik pada saat yang bersamaan. Jika dengan sedikit keberuntungan mental dibangkitkan, maka pada saat itu belum jelas sifat seseorang yang muncul.

4. Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Fiqih

Menurut bahasa fiqih berarti mengerti atau faham. Fiqih adalah suatu ilmu yang mempelajari syariat yang bersifat amaliyah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci.³⁰ Fiqih adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam hukum Islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik bersifat individu maupun sosial.³¹ Fiqih adalah ilmu tentang hukum Islam yang bersifat amaliyah/perkara hukum Islam yang bersifat amaliyah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang terperinci.³²

b. Sejarah Singkat Ilmu Fiqih

Setelah Rasulullah wafat (11 H) timbullah periode sahabat. Pada periode ini muncul berbagai macam persoalan hukum yang belum pernah muncul saat sebelumnya karena itu para sahabat berjihad dalam urusan mereka, di antara sahabat nabi yang banyak dimintai memutuskan masalah/perkara hukum Islam yang muncul

³⁰ Syai'î Karim, *Fiqih dan Ushul Fiqih* (Jakarta: Pustaka setia, 1995). h.11

³¹ Nazar Bakry, *Fiqih dan Ushul Fiqih* (Jakarta: Raja Grafindo Press, 1994). h.7

³² Amir Syarifudin, *Ushul Fiqih Jilid 1* (Jakarta: Logos Wacana Islam, 1997). h.2

saat itu antara lain, Abu Bakar, Umar Ibnu Mas'ud, Ibnu Abbas, dan Ali. Setelah periode sahabat yaitu periode tabi'in, lapangan istinbath hukum Islam semakin meluas karena begitu banyak peristiwa hukum bermunculan. Pada periode inilah dibukukan ilmu fiqih empat madzhab: Maliki, Hanafi, Syafi'I dan Hambali. Imam Malik (93-179 H) menulis kitab hadits dengan sistematika fiqih, Imam Asyaibani (132-189 H) seorang ulama Hanafi menulis kitab Jami' al Shagir, Imam Syafi'I (150-204 H) menulis kitab al Umm dan al Risalah, Imam al khiraqi (334 H) seorang ulama Hambaliyah menulis kitab Muhtashar al Khiraqi ala masa'ilil imam Ahmad bin Hambal. Setelah periode tabi'in itu kemudian timbul usaha memperkuat masing-masing madzhab dan komentar (syarah) atas kitab kitab ulama pada periode tabi'in tersebut (CD Maktabah al Muslim al Syamsiyah).

c. Tujuan Pengajaran Fiqih

Yang menjadi dasar pendorong bagi umat Islam untuk mempelajari fiqih menurut Syafi'I Karim antara lain sebagai berikut:

- 1) Untuk mencari kebiasaan faham dan pengertian dari agama Islam.
- 2) Untuk mempelajari hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan kehidupan manusia.
- 3) Kaum muslimin harus bertafaqquh fiddin artinya memperdalam pengetahuan hukum-hukum agama baik dalam bidang ibadah dan muamalah.

Sedangkan dalam kurikulum berbasis kompetensi antara lain sebagai berikut:

- 1) Agar siswa dapat mngetahui dan memahami pokok-pokok syariat terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli, pengetahuan dan

pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan social.

2) Agar siswa dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan syariat Islam yang benar. Pengalaman tersebut diharapkan dapat membuahkan ketaatan menjalankan syariat Islam, disiplin, dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

d. Fungsi Pengajaran Fiqih

Menurut Chatib Thaha fungsi pengajaran fiqih adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan yaitu meningkatkan keimanan Allah SWT, yang telah ditanamkan di dalam lingkungan keluarganya.
- 2) Penyaluran yaitu menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus di bidang agama agar bakat tersebut berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri.
- 3) Perbaikan yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan dalam keyakinan, pemahaman dan penyaluran ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Pencegahan yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan peserta didik atau budaya lain yang dapat membahayakan dan menghambat perkembangan dirinya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 5) Penyesuaian yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan social dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 6) Sumber nilai yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

e. Materi pembelajaran Fiqih kelas XI Madrasah Aliyah

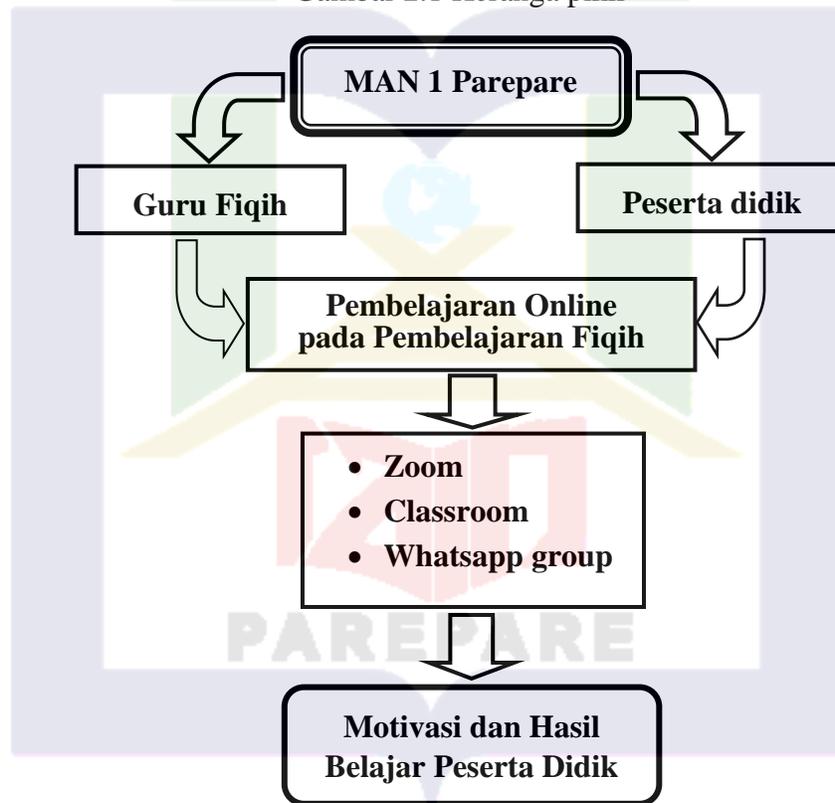
Adapun materi-materi pembelajaran dalam buku Fiqih MA Kelas XI dapat dilihat berikut ini

- 1) Jinayah dan Hikmahnya membahas tentang Pembunuhan, Penganiayaan, Qisas, Diyat, Dan Kifarat.
- 2) Hudud dan Hikmahnya membahas tentang Hudud, Zina, Qadzaf, Minuman Kerase. Mencuri, Merampok, Menyamun Dan Merompak.
- 3) Bughat (Pemberontakan)
- 4) Peradilan Islam membahas tentang Peradilan Islam, Hakim, Saksi, Penggugat Dan Bukti, Dan Tergugat dan Sumpah.
- 5) Pernikahan membahas tentang Pernikahan, Meminang atau Khitbah, Memahami Mahram, Prinsip Kafáah dalam Pernikahan, Rukun dan Syarat Nikah, Wali dan Saksi, Ijab Qabul, Mahar, Talik Talak (Perjanjian Perkawinan), Macam-Macam Pernikahan Terlarang, Hak dan Kewajiban Suami Isteri, Hikmah Pernikahan
- 6) Perceraian membahas tentang Perceraian, Khuluk, Fasakh, Iddah, Hadanah, dan Rujuk.
- 7) Hukum Waris dan Wasiat membahas tentang Ilmu Mawaris, Sebab-Sebab Seseorang Mendapatkan Warisan ,Sebab-Sebab Seseorang tidak Mendapatkan Harta Waris, Ahli Waris Yang Tidak Bisa Gugur Haknya, Permasalahan Ahli Waris, Ashabah, Hijab, Tata Cara dan Pelaksanaan Pembagian Warisan, Wasiat.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah memahami.³³ Adapun kerangka fikir yang dimaksud tersebut sebagai berikut:

Gambar 2.1 Keranga pikir

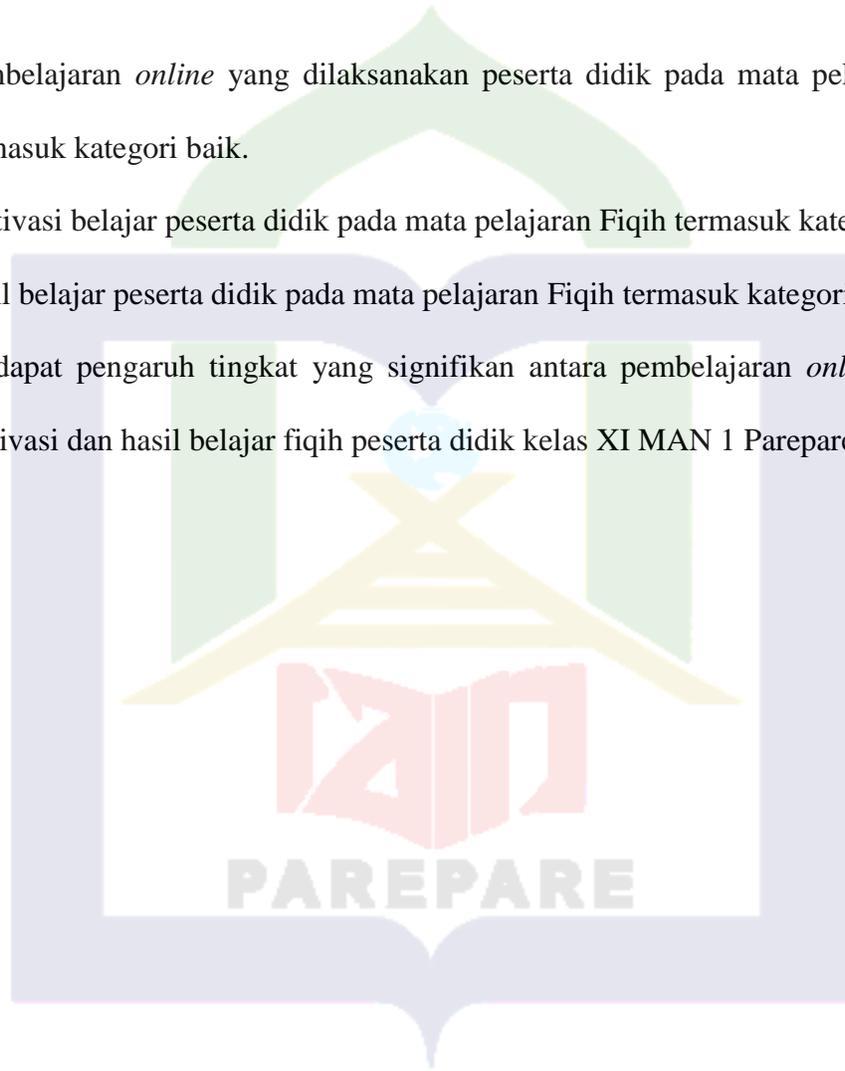


³³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, cetakan 1 (Parepare: IAIN Parepare, 2020). h .26

D. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah dilakukan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Pembelajaran *online* yang dilaksanakan peserta didik pada mata pelajaran Fiqih termasuk kategori baik.
2. Motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih termasuk kategori baik.
3. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih termasuk kategori baik.
4. Terdapat pengaruh tingkat yang signifikan antara pembelajaran *online* terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas XI MAN 1 Parepare.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang berbentuk angka atau data.¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun yang di maksud penelitian kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel penduduk yang diminta menjawab sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka.

Kuantitatif telah didefinisikan sebagai metode numerik (angka) yang menggambarkan pengamatan bahan atau karakteristik. Ketika bagian tertentu dari materi atau karakteristik yang digunakan standar untuk mengukur sampel apapun.²

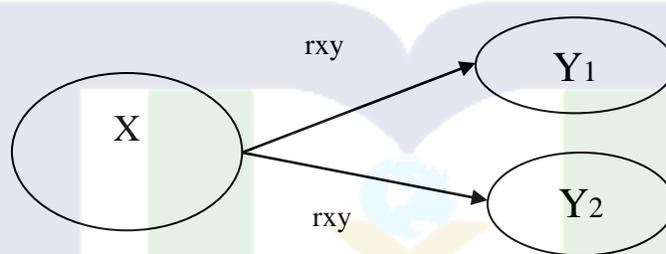
Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif, khususnya kuantitatif asosiatif. Pada penelitian ini tidak mengubah atau memberi perlakuan pada variabel tersebut sehingga desain penelitian ini adalah *ex-post facto*, Sugiono dalam Riduwan mengemukakan bahwa “penelitian *ex-post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini tidak dapat mengontrol atau memanipulasi variabel X atau variabel

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Cet: 20: Bandung Alfabeta, 2014). h. 57

²John W. Best, *Research In Education*, fourth edition (America: Prentice-Hall, 1981). h. 154.

bebasnya”.³ Oleh karena itu, data yang ditelusuri pada penelitian ini adalah data pembelajaran *online* pada mata pelajaran Fiqih tahun pelajaran 2021-2022. Desain penelitian ini yaitu kuantitatif korelasional yang mengkaji hubungan dua variabel yaitu:

1. Pembelajaran *online* sebagai variabel bebas (X).
2. Motivasi belajar peserta didik sebagai variabel terikat 1 (Y₁).
3. Hasil belajar peserta didik sebagai variabel terikat 2 (Y₂).



Keterangan:

X = Pembelajaran *online*

Y₁ = Motivasi

Y₂ = Hasil belajar

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah MAN 1 Parepare. Waktu penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal skripsi, kurang lebih satu bulan lamanya, dengan judul penelitian yaitu: Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MAN 1 Parepare.

³ Riduan, Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula, (Bandung: Alfa Beta, 2013), h.50

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.⁴ Dengan kata lain populasi penulisan merupakan keseluruhan dari objek penulisan yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan sebagainya.

Adapun populasi penelitian ini yakni Kelas XI MAN 1 Parepare, dengan jumlah populasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 populasi Kelas XI MAN 1 Parepare.

No	Kelas	Jurusan	Jumlah Peserta Didik		JUMLAH
			Laki-laki	Perempuan	
1	X	IPA 1	13	12	25
2	X	IPA 2	6	17	23
3	X	IPS 1	15	6	21
4	X	IPS 2	7	10	17
Jumlah			41	45	86

Sumber Data: Staf MAN 1 Parepare T.A 2021-2022

Data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah populasi peserta didik Kelas XI MAN 1 Parepare sebanyak 86 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi secara keseluruhan yang akan diteliti. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari wakil atau contoh dari populasi yang diteliti harus bersifat *representative*

⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradoigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001). h. 215

(mewakili) agar dapat digeneralisasikan hasil penulisan dapat berlaku bagi populasi yang ada baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.

Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili. Untuk itu, perlu ada cara untuk memilih sampel agar benar-benar mewakili semua populasi yang ada. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang diambil dari masing-masing kelas dengan menggunakan *random sampling* atau teknik acak.⁵ Sementara dalam menentukan ukuran sampel menggunakan teknik slovin, dengan taraf kesalahan 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus:

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Error level (tingkat kesalahan) (Catatan: Umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1 (catatan dapat dipilih oleh peneliti)⁶)

Penyelesaian:

$$n = \frac{86}{1 + (86) (0,1)}$$

$$n = \frac{86}{1 + (86) (0,01)}$$

$$n = \frac{86}{1 + 0,86}$$

⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah*. h. 151

⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah*. h. 158

$$n = \frac{86}{1,86}$$

$$n = 46$$

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah peserta didik	Jumlah sampel
1	IPA 1	25	15
2	IPA 2	23	13
3	IPS 1	21	11
4	IPS 2	17	7
	Jumlah	86	46

Sumber Data: Staf MAN 1 Parepare T.A 2021-2022

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolaan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Observasi* (Pengamatan)

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁷ Observasi dilakukan untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

⁷Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2012). h. 19

Observasi ini dilakukan oleh calon peneliti dengan cara mengadakan pengamatan langsung mengenai fenomena yang terjadi. Observasi ini dilakukan guna untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2. *Questionner* (Angket)

Questionner adalah suatu teknik pengumpulan data yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.⁸

Jadi calon peneliti dalam membuat angket yang akan digunakan, peneliti menyusun pernyataan dengan kalimat sederhana agar responden (peserta didik MAN 1 Parepare) dapat memahami setiap butir pilihan pernyataan.

3. *Dokumentasi*

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.⁹ Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumentasi atau catatan penting, surat kabar, internet dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis mengenai gambaran umum dari objek penelitian.

⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2012) h. 21.

⁹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta :Rineka Cipta, 2008), h.158

E. Definisi Oprasional Variabel

Untuk menggambarkan secara operasional variabel penelitian, di bawah ini diberikan definisi operasional masing-masing variabel. Variabel-variabel tersebut adalah:

1. Pembelajaran *online* yang dimaksud pada penelitian ini adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* (daring) selama masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran fiqh dengan maksud agar proses pembelajaran tetap dilakukan walaupun dalam kondisi wabah covid-19.
2. Motivasi belajar peserta didik adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku, keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah. Peserta didik yang dimaksud pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MAN 1 Parepare.
3. Hasil belajar peserta didik yang dimaksud pada penelitian ini adalah suatu produk atau perubahan berupa pengetahuan peserta didik setelah melakukan suatu proses pembelajaran melalui pembelajaran *online* pada mata pelajaran fiqh. Indikator hasil belajar pada penelitian ini adalah hasil ujian semester peserta didik dari aspek pengetahuan pada mata pelajaran fiqh kelas XI MAN 1 parepare.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam kegiatan penelitian.¹⁰ Untuk mengetahui suatu keadaan, apakah ini baik atau

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. h.76

tidak, berpengaruh atau tidak, berhubungan atau tidak, ada peningkatan atau tidak dan lain sebagainya tentu ada ukur yang digunakan. Untuk data yang diperlukan, peneliti menggunakan alat ukur yang dinamakan instrumen penelitian. Maka dari itu “*information about the instrument to be used in data collection is an essential component of a survey method plan*”.¹¹ (informasi tentang instrument yang akan digunakan dalam pengumpulan data merupakan komponen penting dari rencana metode survei).

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah angket, dan observasi. Adapun kisi-kisi instrumen yaitu:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrument

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah item	No. Item
Pembelajaran <i>online</i> (X)	1. Guru	• Materi yang diajarkan Guru	1	1
		• Cara guru menjelaskan materi pembelajaran	1	2
		• Respon guru jika peserta didik ada yang bertanya	1	3
		• Pemberian tugas	1	4
	2. peserta didik	• Kesan peserta didik terhadap belajar <i>online</i>	2	5 dan 6
		• Pemahaman peserta didik	1	7
	3. Sarana	• Akses internet	2	8 dan 9
• Biaya dalam belajar <i>online</i>		1	10	

¹¹John W. Creswell, *Resertch Desing Qualitative & Quantitative Approaches* (London: Internasional Education and Profesional Publisher, 1994) h. 120.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrument

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah item	No. Item
Motivasi belajar peserta didik (Y1)	1. Intrinsik dan ekstrinsik	• Cita-cita	2	1 dan 2
		• Kemampuan belajar	1	3
		• Keadaan jasmani dan rohani peserta didik	3	4,5, dan 6
		• Keadaan lingkungan	2	7 dan 8
		• Unsu-unsur dinamis peserta didik	3	9,10, dan 11
		• Upaya guru dalam mengajar peserta didik	2	12 dan 13
		Hasil belajar peserta didik (Y2)	• Nilai ujian semester	

Berdasarkan tabel di atas instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan 10 item untuk variabel X yaitu pembelajaran *online*, 13 item untuk variabel Y₁ yaitu motivasi belajar kemudian untuk variabel Y₂ yaitu hasil belajar diambil dari nilai ujian semester peserta didik. Masing-masing pertanyaan diikuti 4 alternatif jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). dengan scoring 4,3,2,1.

1. Uji Validitasi dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validasi ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sahih, maka perlu diuji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total

kuesioner tersebut.¹² Adapun jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya.¹³ Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu: Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3, Koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; $n - 2$) n = jumlah sampel, dan nilai $\text{sig} \leq \alpha$.¹⁴

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variable X dan Y

n = Jumlah responden

X = Skor Variabel (jawaban responden)

Y = Skor total dari variable untuk responden ke- n ¹⁵

Dalam uji Validitas dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS statistic 21 for Windows*, data bisa dikatakan valid, bila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ,^{atau}

¹²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011). h. 132

¹³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. h. 47

¹⁴Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012). h.77

¹⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. h. 48

jika nilai sig tailed $< 0,05$ maka instrument valid.¹⁶ Hasil analisis dari variabel X Pembelajaran *Online* dan variabel Y Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 hasil uji validitasi Pembelajaran *Online* (X)

No	Rhitung	Rtabel (n=15)	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0.604	0.514	0.017	Valid
2	0.562	0.514	0.029	Valid
3	0.582	0.514	0.023	Valid
4	0.111	0.514	0.692	Tdk Valid
5	0.647	0.514	0.009	Valid
6	0.638	0.514	0.011	Valid
7	0.23	0.514	0.41	Tdk Valid
8	0.683	0.514	0.005	Valid
9	0.722	0.514	0.002	Valid
10	0.729	0.514	0.002	Valid

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistic 21

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Pembelajaran *Online*) yang terdiri dari 10 item pernyataan dengan rtabel 0,514 diketahui bahwa dari 10 item pernyataan tersebut memiliki 2 item pernyataan yang tidak valid dan 8 item pernyataan yang valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{xy} yang diperoleh dari item-item pernyataan lebih besar nilainya dibandingkan dengan nilai rtabel maka item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 3.6 Hasil vaiditasi Motivasi Belajar (Y)

No	Rhitung	Rtabel (n=15)	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0.686	0.514	0.005	Valid
2	-0.008	0.514	0.977	Tdk Valid
3	0.564	0.514	0.029	Valid
4	0.675	0.514	0.006	Valid

¹⁶Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 87

5	0.385	0.514	0.156	Tdk Valid
6	0.776	0.514	0.001	Valid
7	0.622	0.514	0.013	Valid
8	0.605	0.514	0.017	Valid
9	0.744	0.514	0.001	Valid
10	0.591	0.514	0.02	Valid
11	0.497	0.514	0.059	Tdk Valid
12	0.747	0.514	0.001	Valid
13	0.183	0.514	0.514	Tdk Valid

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistic 21

Setelah melakukan uji validitas variabel Y_1 (Motivasi Belajar Peserta Didik) yang terdiri dari 13 item pernyataan dengan r_{tabel} 0,514 diketahui bahwa dari 13 item pernyataan tersebut memiliki 4 item pernyataan yang tidak valid dan 9 item pernyataan yang valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{xy} yang diperoleh dari item-item pernyataan lebih besar nilainya diandingkan dengan nilai r_{tabel} maka item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Adapun teknik yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian yaitu teknik *Alpha Cronbach*. Metode *alpha Cronbach* digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan ‘benar’ atau ‘salah’ maupun ‘ya’ atau ‘tidak’, melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Teknik ini dapat digunakan menentukan suatu instrument penelitian *reabel* atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala politomi.

Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.¹⁷

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

σ_t^2 = Variansi Total

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Variansi Butir

r_{11} = Koefisien Reliabilitas Instrumen.¹⁸

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 21 for Windows* dengan kriteria jika nilai koefisien *alpha* $> 0,6$ maka instrumen *reliable* sedangkan jika nilai koefisien *alpha* $< 0,6$ maka instrumen tidak *reliable*.¹⁹

Tabel 3.7 Realibilitas Variabel X (Pembelajaran *Online*)

Reliability Statistics Pembelajaran <i>Online</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.727	8

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistic 21

¹⁷Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. h. 55-57

¹⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. h. 58

¹⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. h. 78

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa variabel X (Pembelajaran *Online*) memiliki nilai *Alpha Cronbach's* (0,727), maka instrumen pernyataan dikatakan *reliable* karena $r_1 = 0.727 \geq 0.6$.

Tabel 3.8 Realibilitas Variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Didik)

Reliability Statistics Motivasi Belajar	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.794	9

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistic 21

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa variabel Y (Motivasi Belajar Peserta didik) memiliki nilai *Alpha Cronbach's* (0,794), maka instrumen pernyataan dikatakan *reliable* karena $r_1 = 0.794 \geq 0.6$.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.²⁰ Data yang telah terkumpul dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data ini untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkadang dalam data.

Bila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau data yang dikuntifikasikan, maka pola analisis statistik yang digunakan. Tujuan analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.²¹

²⁰Moh. Kasim, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010). h. 119

²¹Moh. Kasim, *Metode Penelitian*, h. 120

Data yang diperoleh dari penelitian diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Data yang berhasil dikumpulkan diolah menggunakan teknik statistika deskriptif yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, nilai median, mean, modus, standar deviasi, histogram, dan polygon.²² Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 21 for Windows*. Kemudian hasilnya dideskripsikan dan disertai dengan penyajian tabel dan histogram.

2. Uji Persyaratan Analisis

Menganalisis data hasil penelitian ini menggunakan analisis statistik. Dalam penelitian kali ini persyaratan yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas..²³

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas ini menggunakan uji *kolmogorof smirnov* dengan aplikasi *IBM SPSS Statistic 21 for Windows* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Syarat statistik multivariat manova adalah terpenuhinya distribusi normalitas dengan hipotesis uji *kolmogorof smirnov* sebagai berikut:

Jika nilai sig. $>0,05$, maka H_0 diterima

Jika nilai sig. $<0,05$, maka H_1 ditolak

H_0 diterima, maka data berdistribusi normal.²⁴

²²Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016). h. 91

²³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah*, h. 174

H_1 ditolak, maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Pada uji homogenitas ini menggunakan uji *homogeneity of variances* dengan aplikasi *IBM SPSS Statistic 21 for Windows* pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Syarat statistik multivariat manova adalah terpenuhinya distribusi homogen dengan hipotesis sebagai berikut:

Jika nilai sig. $<0,05$,maka H_0 diterima.

Jika nilai sig. $>0,05$, maka H_1 ditolak

H_0 diterima, maka variabel X memiliki hubungan terhadap variabel Y_1 dan Y_2 (homogen).

H_1 ditolak, maka variabel X tidak memiliki hubungan terhadap variabel Y_1 dan Y_2 (tidak homogen).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji manova. Manova adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menghitung pengujian signifikansi perbedaan rata-rata secara bersamaan antara kelompok dengan dua variabel terikat atau lebih. Analisis varian multivariat merupakan terjemahan dari *multivariate analisis of variance* (MANOVA), manova merupakan uji beda varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.

Adapun, hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini adalah:

²⁴Scribd. "Manova"[scribdonline;http://www.scribd.com/doc/195813793/manova.docx](http://www.scribd.com/doc/195813793/manova.docx) (diakses 07 Desember 2020)

a. Pembelajaran *Online* (X) dan Motivasi Belajar Peserta Didik (Y₁) dan Hasil Belajar peserta didik (Y₂)

H₁: $\mu_1 \neq \mu_2$. Variabel X (Pembelajaran *Online*) memiliki hubungan terhadap Variabel Y₁(Motivasi Belajar) dan Y₂ (Hasil Belajar).

H₀: $\mu_1 = \mu_2$ Variabel X (Pembelajaran *Online*) tidak memiliki hubungan terhadap Variabel Y₁(Motivasi Belajar) dan Y₂ (Hasil Belajar).

Dengan kriteria pengujian apabila nilai sig<0,05, maka H₀ ditolak H₁ diterima sebaliknya jika nilai sig>0,05 maka H₀ diterima H₁ ditolak.

Tabel 3.9 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ²⁵

Sumber: Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, 2019, hal. 292

²⁵Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan* (cet. 1. Ed. 3; Bandung: Alfabeta, 2019). h. 292.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di MAN 1 Parepare menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket yang sudah valid. Kemudian angket ini di sebar kepada peserta didik kelas XI IPA1 sebanyak 15 peserta didik, kelas XI IPA 2 sebanyak 13 peserta didik, kelas XI IPS 1 sebanyak 11 peserta didik dan kelas XI IPS 2 sebanyak 7 peserta didik. Angket pada variabel X (Pembelajaran *Online*) terdiri 8 item pernyataan, angket variabel Y1 (Motivasi Belajar Peserta Didik) terdiri 9 item pernyataan dan variabel Y2 diambil dari hasil ujian semester peserta didik dengan alternatif jawaban pada angket yaitu SL = Selalu, S = Sering, J = Jarang dan TP = Tidak Pernah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data, selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif terlebih dahulu dengan melakukan pengujian rata-rata dan simpangan baku melalui *SPSS Statistic 21 for Windows*. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran *Online* pada Mata Pelajaran Fiqih kelas XI MAN 1 Parepare

Deskripsi data yang disajikan adalah data variabel pembelajaran *online* (X). Selanjutnya dilakukan deskripsi data pembelajaran *online* untuk mengetahui nilai rata-rata, median, modus dan simpangan baku, serta memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini dan dikemukakan pula distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Statistik Pembelajaran *Online*

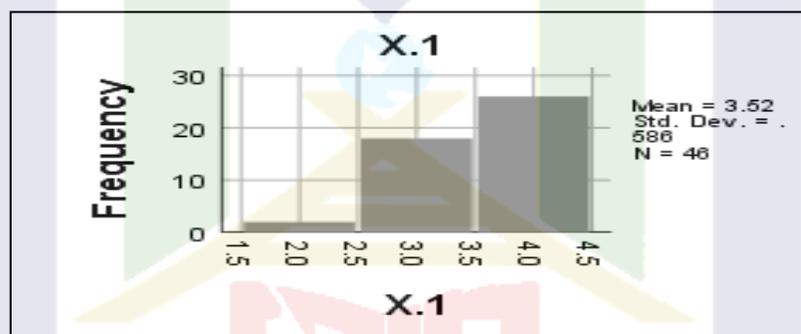
Statistics		
Total		
N	Valid	46
	Missing	0
Mean		25.98
Std. Error of Mean		.400
Median		26.07 ^a
Mode		24
Std. Deviation		2.712
Variance		7.355
Skewness		-.032
Std. Error of Skewness		.350
Kurtosis		-.793
Std. Error of Kurtosis		.688
Range		10
Minimum		21
Maximum		31
Sum		1195
a. Calculated from grouped data.		

Selanjutnya setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan varians, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item pernyataan.

Tabel 4.2 Guru memberikan materi yang mudah dipahami sehingga saya tidak kesulitan selama belajar *online*.

X.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	2	4.3	4.3	4.3
	SR	18	39.1	39.1	43.5
	SL	26	56.5	56.5	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 46 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel keterampilan Pembelajaran *Online* (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa “Guru memberikan materi yang mudah dipahami sehingga saya tidak kesulitan selama belajar *online*” terdapat 26 responden atau 56,5% mengatakan selalu, 18 responden atau 39,1% mengatakan sering, 2 responden atau 4,3% mengatakan jarang, 0 responden atau 0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

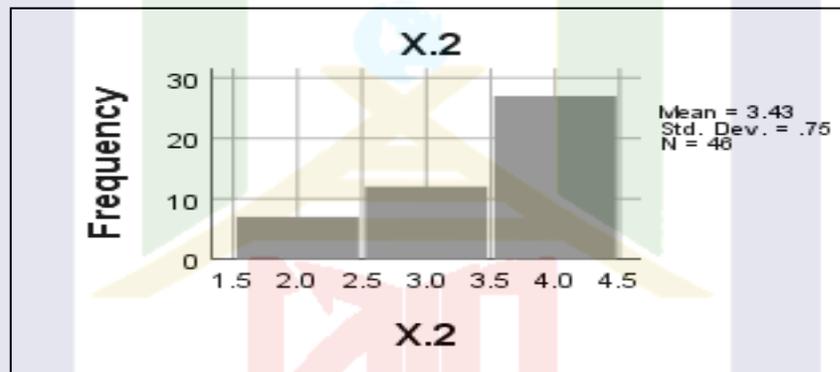


Gambar 4.1. Histogram Item Pernyataan 1

Tabel 4.3 Guru menjelaskan materi dengan jelas sehingga saya semangat untuk melaksanakan pembelajaran *online*.

X.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	7	15.2	15.2	15.2
	SR	12	26.1	26.1	41.3
	SL	27	58.7	58.7	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 46 responden yang memberikan jawaban terhadap angket Pembelajaran *Online* (X) pada pernyataan nomor 2 bahwa “Guru menjelaskan materi dengan jelas sehingga saya semangat untuk melaksanakan pembelajaran *online*” terdapat 27 responden atau 58.7% mengatakan selalu, 12 responden atau 26.1% mengatakan sering, 7 responden atau 15.2% mengatakan jarang, 0 responden atau 0% mengatakan tidak pernah dan. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

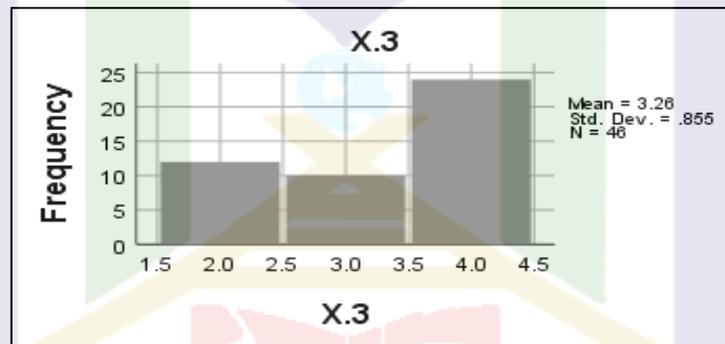


Gambar 4.2. Histogram Item Pernyataan 2

Tabel 4.4 Guru menerima pendapat peserta didik dan merespon pertanyaan peserta didik dalam proses pembelajaran *online*.

X.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	12	26.1	26.1	26.1
	SR	10	21.7	21.7	47.8
	SL	24	52.2	52.2	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 46 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Pembelajaran *Online* (X) pada pernyataan nomor 3 bahwa “Guru menerima pendapat peserta didik dan merespon pertanyaan peserta didik dalam proses pembelajaran *online*” terdapat 24 responden atau 52.2% mengatakan selalu, 10 responden atau 21.7% mengatakan sering, 12 responden atau 26.1% mengatakan jarang, 0 responden atau 0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

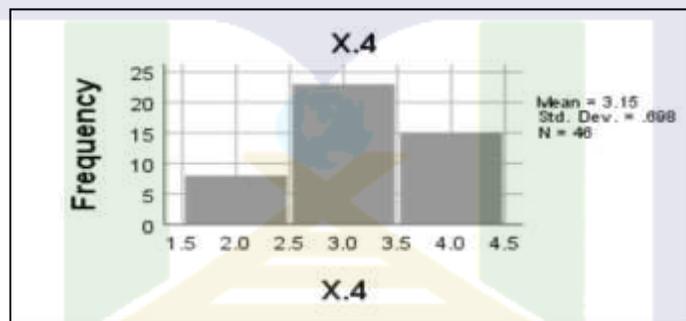


Gambar 4.3. Histogram Item Pernyataan 3

Tabel 4.5 Saya lebih semangat dengan belajar *online* dibandingkan dengan belajar tatap muka.

		X.4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	8	17.4	17.4	17.4
	SR	23	50.0	50.0	67.4
	SL	15	32.6	32.6	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 46 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel pembelajaran *online* (X) pada pernyataan nomor 4 bahwa “Saya lebih semangat dengan belajar *online* dibandingkan dengan belajar tatap muka” terdapat 15 responden atau 32.6% mengatakan selalu, 23 responden atau 50.0% mengatakan sering, 8 responden atau 17.4% mengatakan jarang, 0 responden atau 0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

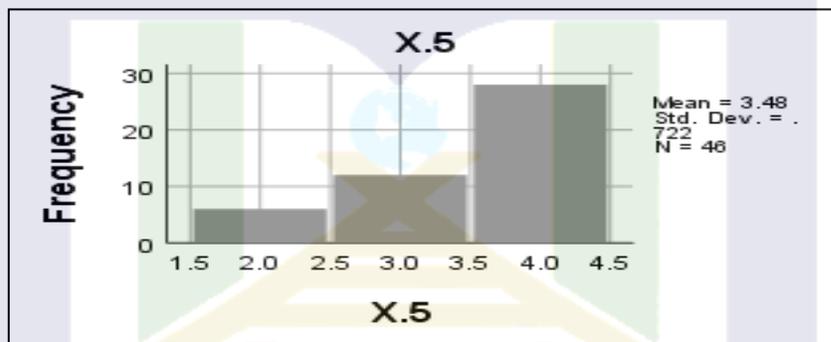


Gambar 4.4 Histogram Item Pernyataan 4

Tabel 4.6 Adanya pembelajaran *online* membuat saya merasa aman dari wabah Covid-19.

X.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	6	13.0	13.0	13.0
	SR	12	26.1	26.1	39.1
	SL	28	60.9	60.9	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 46 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Pembelajaran *Online* (X) pada pernyataan nomor 5 bahwa “Adanya pembelajaran *online* membuat saya merasa aman dari wabah Covid-19” terdapat 28responden atau 60.9% mengatakan selalu, 12 responden atau 26.1% mengatakan sering, 6 responden atau 13.0% mengatakan jarang, 0 responden atau 0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



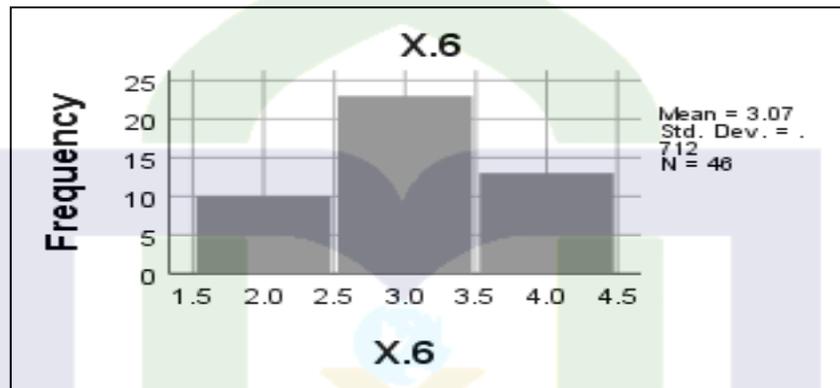
Gambar 4.5 Histogram Item Pernyataan 5

Tabel 4.7 Pembelajaran *online* saya terganggu karena keterbatasan akses internet.

X.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	10	21.7	21.7	21.7
	SR	23	50.0	50.0	71.7
	SL	13	28.3	28.3	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 46 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Pembelajaran *Online* (X) pada pernyataan nomor 6 bahwa “Pembelajaran *online* saya terganggu karena keterbatasan

akses internet” terdapat 13 responden atau 28.3% mengatakan selalu, 23 responden atau 50.0% mengatakan sering, 10 responden atau 21.7% mengatakan jarang, 0 responden atau 0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



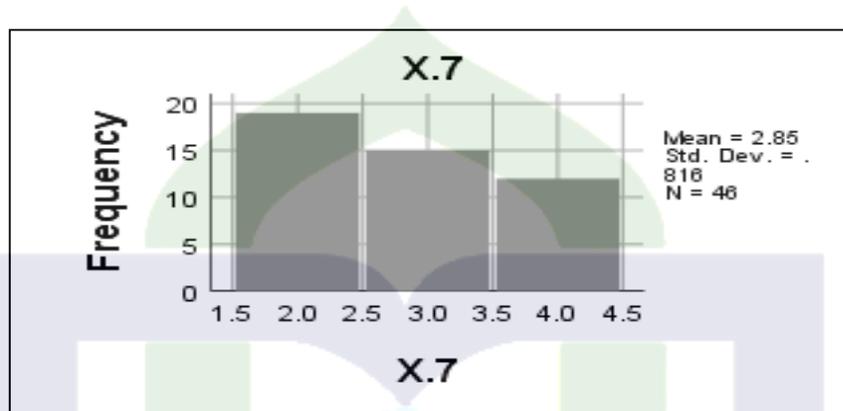
Gambar 4.6. Histogram Item Pernyataan 6

Tabel 4.8 Saya merasa cemas kehilangan akses internet selama ujian *online*.

		X.7			
		Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulative Persentase
Valid	JR	19	41.3	41.3	41.3
	SR	15	32.6	32.6	73.9
	SL	12	26.1	26.1	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 46 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Pembelajaran *Online* (X) pada pernyataan nomor 7 bahwa “Saya merasa cemas kehilangan akses internet selama ujian *online*” terdapat 12 responden atau 26.1% mengatakan selalu, 15 responden atau 32.6% mengatakan sering, 19 responden atau 41.3% mengatakan jarang, 0 responden

atau 0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



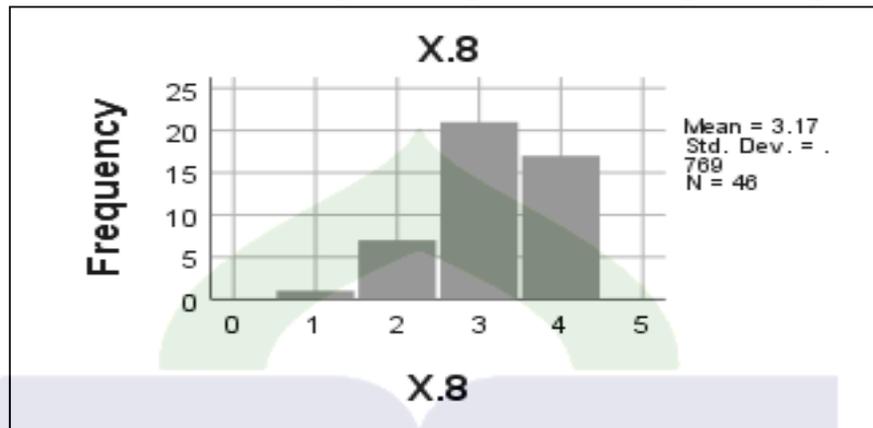
Gambar 4.7 Histogram Item Pernyataan 7

Tabel 4.9 Pembelajaran online menyusahkan saya karena membutuhkan biaya yang lebih.

X.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	1	2.2	2.2	2.2
	JR	7	15.2	15.2	17.4
	SR	21	45.7	45.7	63.0
	SL	17	37.0	37.0	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 46 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Pembelajaran *Online* (X) pada pernyataan nomor 8 bahwa “Pembelajaran *online* menyusahkan saya karena membutuhkan biaya yang lebih ” terdapat 17 responden atau 37.0% mengatakan selalu, 21 responden atau 45.7% mengatakan sering, 7 responden atau 15.2% mengatakan jarang, 1 responden atau 2.2% mengatakant idak pernah. Selanjutnya,

setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.8 Histogram Item Pernyataan 8

Dalam menentukan skor hasil atas pembelajaran *online* digunakan criteria bentuk presentase sebagai berikut:

Tabel 4.10 Tolak ukur kategori presentase

Presentase	Kategori
80,00 – 100,00	Sangat Baik
60,00 – 79,00	Baik
40,00 – 59,00	Cukup
00,00 – 39,00	Kurang ¹

Skor total variabel pembelajaran *online* yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1195, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $8 \times 4 = 32$. Karena jumlah responden 46 orang, maka skor kriterium adalah $32 \times 46 = 1472$. Sehingga pembelajaran *online* adalah $1195 : 1472 = 0,811$ atau 81,1% dari kriteria yang ditetapkan jadi pembelajaran *online* termasuk kategori sangat baik.

¹ Jakni, *metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), h.107

2. Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran *Online* pada Mata Pelajaran Fiqih kelas XI MAN 1 Parepare

Deskriptif data yang disajikan adalah data variabel Motivasi Belajar Peserta Didik (Y_1). Selanjutnya dilakukan deskriptif data Motivasi Belajar belajar peserta didik untuk mengetahui nilai rata-rata, median, mode dan simpangan baku, serta memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini dan dikemukakan pula distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.11 Data Statistik Deskriptif (Variabel Y_1)

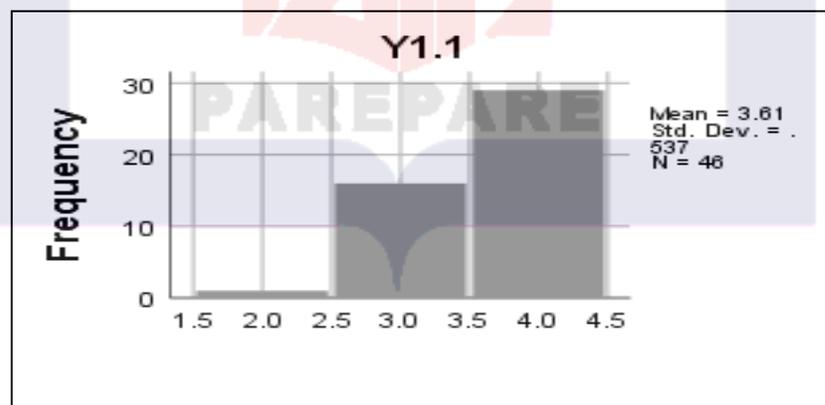
Statistics		
total		
N	Valid	46
	Missing	0
Mean		29.63
Std. Error of Mean		.424
Median		29.75 ^a
Mode		29 ^b
Std. Deviation		2.878
Variance		8.283
Skewness		-.290
Std. Error of Skewness		.350
Kurtosis		-.131
Std. Error of Kurtosis		.688
Range		12
Minimum		23
Maximum		35
Sum		1363
a. Calculated from grouped data.		
b. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Selanjutnya setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan varians, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item pernyataan.

Tabel 4.12 Saya merasa senang setelah menerima pelajaran secara online

Y1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	1	2.2	2.2	2.2
	SR	16	34.8	34.8	37.0
	SL	29	63.0	63.0	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 46 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Motivasi Belajar Peserta Didik (Y1) pada pernyataan nomor 1 bahwa “merasa senang setelah menerima pelajaran secara *online*” terdapat 29 responden atau 63.0% mengatakan selalu, 16 responden atau 34.8% mengatakan sering, 1 responden atau 2.2% mengatakan jarang, 0 responden atau 0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

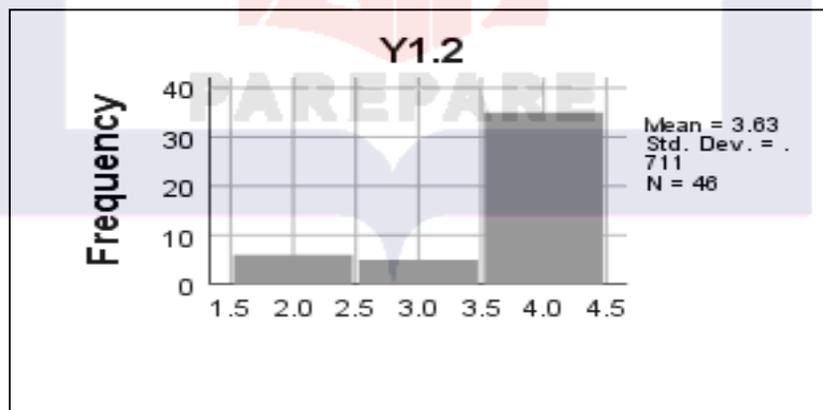


Gambar 4.9. Histogram Item Pernyataan 1

Tabel 4.13 Saya menjawab semua pertanyaan mata pelajaran Fiqih saat belajar *online*

Y1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	6	13.0	13.0	13.0
	SR	5	10.9	10.9	23.9
	SL	35	76.1	76.1	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 46 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Motivasi Belajar Peserta Didik (Y1) pada pernyataan nomor 2 bahwa “Saya menjawab semua pertanyaan mata pelajaran Fiqih saat belajar *online*” terdapat 35 responden atau 76.1% mengatakan selalu, 5 responden atau 10.9% mengatakan sering, 6 responden atau 13.0% mengatakan jarang, 0 responden atau 0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

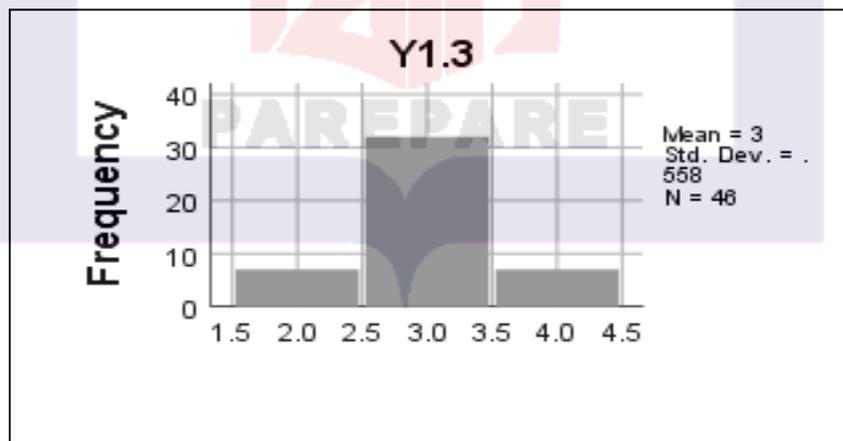


Gambar 4.10 Histogram Item Pernyataan 2

Tabel 4.14 Saya selalu menyempatkan makan pagi sebagai penambah stamina agar semangat dalam pembelajaran *online*

Y1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	7	15.2	15.2	15.2
	SR	32	69.6	69.6	84.8
	SL	7	15.2	15.2	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 46 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Motivasi Belajar Peserta didik (Y1) pada pernyataan nomor 3 bahwa “Saya selalu menyempatkan makan pagi sebagai penambah stamina agar semangat dalam pembelajaran *online*” terdapat 7 responden atau 15.2% mengatakan selalu, 32 responden atau 69.6% mengatakan sering, 7 responden atau 15.2% mengatakan jarang, 0 responden atau 0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

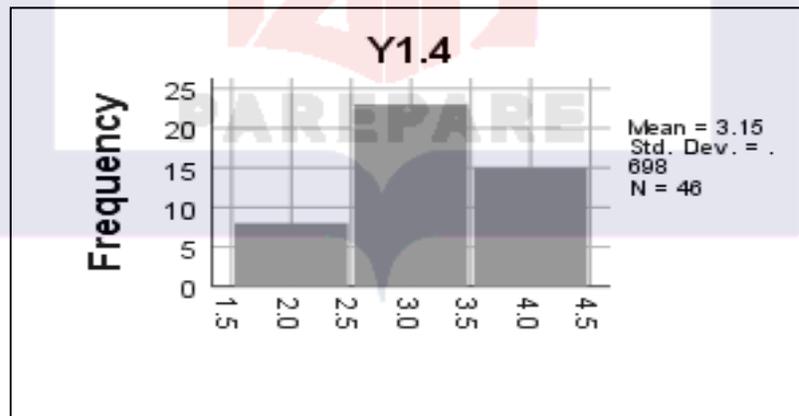


Gambar 4.11. Histogram Item Pernyataan 3

Tabel 4.15 Saya selalu mengikuti mata pelajaran Fiqih saat pembelajaran *online* dengan kondisi yang terpaksa

Y1.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	8	17.4	17.4	17.4
	SR	23	50.0	50.0	67.4
	SL	15	32.6	32.6	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 46 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Motivasi Belajar Peserta Didik (Y1) pada pernyataan nomor 4 bahwa “Saya selalu mengikuti mata pelajaran Fiqih saat pembelajaran *online* dengan kondisi yang terpaksa” terdapat 15 responden atau 32.6% mengatakan selalu, 23 responden atau 50.0% mengatakan sering, 8 responden atau 17.4% mengatakan jarang, 0 responden atau 0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

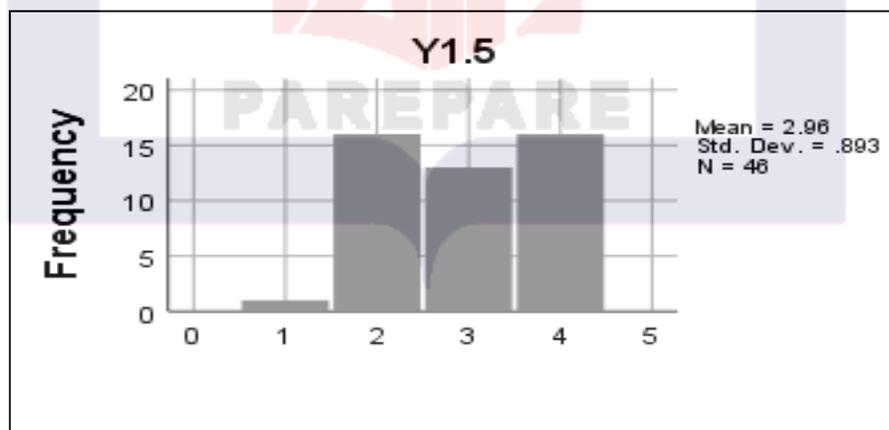


Gambar 4.12 Histogram Item Pernyataan 4

Tabel 4.16 Saya sering terganggu dengan cuaca yang panas sehingga mengganggu proses pembelajaran *online* di rumah

Y1.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	1	2.2	2.2	2.2
	JR	16	34.8	34.8	37.0
	SR	13	28.3	28.3	65.2
	SL	16	34.8	34.8	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 46 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Motivasi Belajar Peserta Didik (Y1) pada pernyataan nomor 5 bahwa “Saya sering terganggu dengan cuaca yang panas sehingga mengganggu proses pembelajaran *online* di rumah” terdapat 16 responden atau 34.8% mengatakan selalu, 13 responden atau 28,3% mengatakan sering, 16 responden atau 34,34,8% mengatakan jarang, 1 responden atau 2,2% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

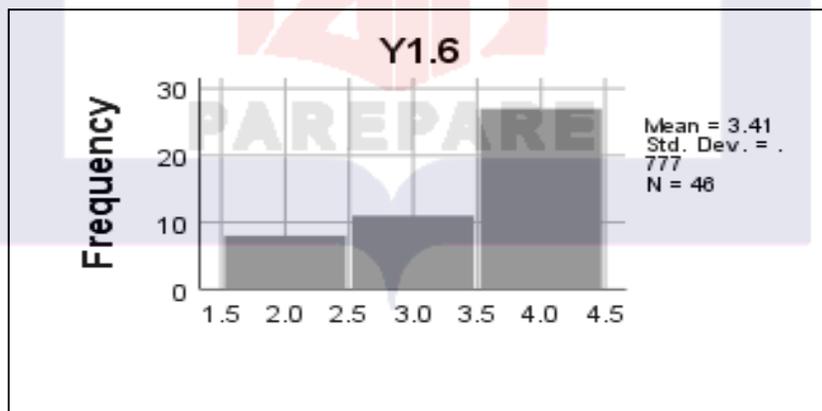


Gambar 4.13. Histogram Item Pernyataan 5

Tabel 4.17 Apakah di rumah banyak dipasang semboyan-semboyan yang dapat memotivasi dalam belajar

Y1.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	8	17.4	17.4	17.4
	SR	11	23.9	23.9	41.3
	SL	27	58.7	58.7	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 46 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Motivasi Belajar Peserta Didik (Y1) pada pernyataan nomor 6 bahwa “Apakah di rumah banyak dipasang semboyan-semboyan yang dapat memotivasi dalam belajar” terdapat 27 responden atau 58.7% mengatakan selalu, 11 responden atau 23.9% mengatakan sering, 8 responden atau 17.4% mengatakan jarang, 0 responden atau 0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

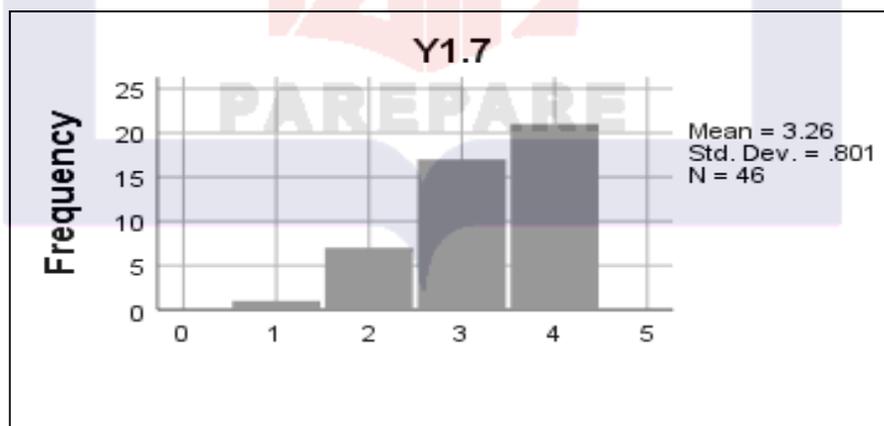


Gambar 4.14 Histogram Item Pernyataan 6

Tabel 4.18 Guru-guru saya selalu memotivasi dengan penguat memberi rasa percaya diri saat belajar *online*

Y1.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	1	2.2	2.2	2.2
	JR	7	15.2	15.2	17.4
	SR	17	37.0	37.0	54.3
	SL	21	45.7	45.7	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 46 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Motivasi Belajar Peserta Didik (Y1) pada pernyataan nomor 7 bahwa “Guru-guru saya selalu memotivasi dengan penguat memberi rasa percaya diri saat belajar *online*” terdapat 21 responden atau 45.7% mengatakan selalu, 17 responden atau 37.0% mengatakan sering, 7 responden atau 15.2% mengatakan jarang, 1 responden atau 2.2% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

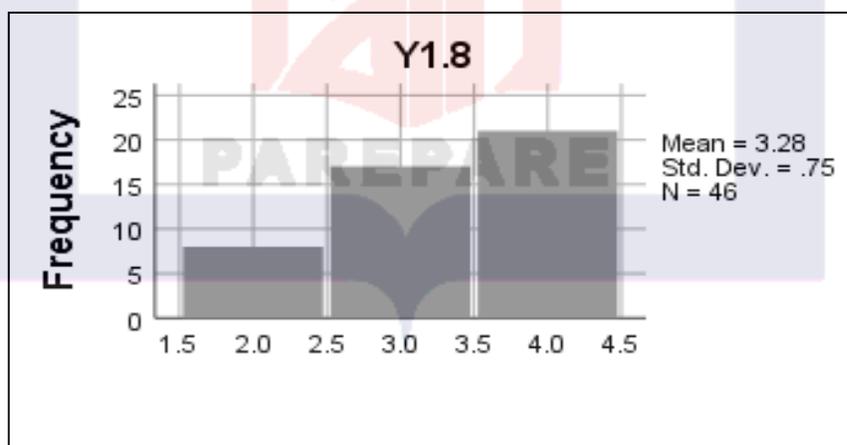


Gambar 4.15 Histogram Item Pernyataan 7

Tabel 4.19 Orang tua saya selalu memberikan kesempatan untuk mengaktualisasi diri dalam belajar *online*

Y1.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JR	8	17.4	17.4	17.4
	SR	17	37.0	37.0	54.3
	SL	21	45.7	45.7	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 46 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Motivasi Belajar Peserta Didik (Y1) pada pernyataan nomor 8 bahwa “Orang tua saya selalu memberikan kesempatan untuk mengaktualisasi diri dalam belajar *online*” terdapat 21 responden atau 45.7% mengatakan selalu, 17 responden atau 37.0% mengatakan sering, 8 responden atau 17.4% mengatakan jarang, 0 responden atau 0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

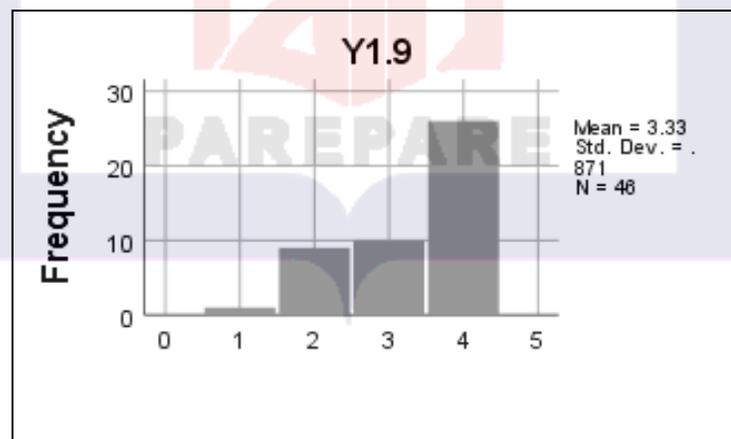


Gambar 4.16 Histogram Item Pernyataan 8

Tabel 4.20 Apakah guru selalu memberikan tugas rumah

Y1.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TP	1	2.2	2.2	2.2
	JR	9	19.6	19.6	21.7
	SR	10	21.7	21.7	43.5
	SL	26	56.5	56.5	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Berdasarkan pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 46 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel Motivasi Belajar Peserta Didik (Y1) pada pernyataan nomor 9 bahwa “Apakah guru selalu memberikan tugas rumah” terdapat 26 responden atau 56.5% mengatakan selalu, 10 responden atau 21.7% mengatakan sering, 9 responden atau 19.6% mengatakan jarang, 1 responden atau 2.2% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.17 Histogram Item Pernyataan 9

Tabel 4.21 Tolak ukur kategori presentase

Presentase	Kategori
80,00 – 100,00	Sangat Baik
60,00 – 79,00	Baik
40,00 – 59,00	Cukup
00,00 – 39,00	Kurang ²

Skor total variabel motivasi belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1363, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $9 \times 4 = 36$. Karena jumlah responden 46 orang, maka skor kriterium adalah $36 \times 46 = 1656$. Sehingga motivasi belajar peserta didik adalah $1363 : 1656 = 0,823$ atau 82.3% dari kriteria yang ditetapkan jadi motivasi belajar peserta didik termasuk kategori sangat baik.

3. Hasil Belajar Peserta Didik dalam pembelajaran *online* pada Mata Pelajaran Fiqih kelas XI MAN 1 Parepare

Deskriptif data yang disajikan adalah data variabel Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik (Y_2). Selanjutnya dilakukan deskriptif data Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik untuk mengetahui nilai rata-rata, median, mode dan simpangan baku, serta memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini dan dikemukakan pula distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan dijabarkan sebagai berikut:

² Jakni, *metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), h.107

Tabel 4.22 Data statistik hasil belajar

Statistics		
Y2		
N	Valid	46
	Missing	0
Mean		77.67
Std. Error of Mean		.945
Median		76.20 ^a
Mode		70
Std. Deviation		6.412
Variance		41.114
Skewness		.644
Std. Error of Skewness		.350
Kurtosis		-.391
Std. Error of Kurtosis		.688
Range		23
Minimum		69
Maximum		92
Sum		3573
a. Calculated from grouped data.		

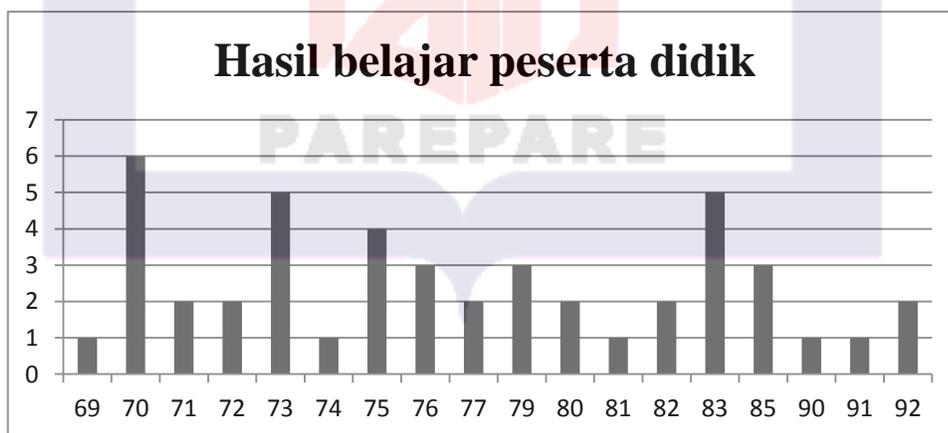
Berdasarkan data statistik hasil belajar Fiqih menunjukkan bahwa skor variabel Y_2 berada antara 69 sampai 92, dengan mean 77,67, median sebesar 76,20 dan mode sebesar 70 dan standar deviasi sebesar 6,412.

Kurtosis dan *skewness* merupakan ukuran untuk data didistribusikan secara normal atau tidak. *Skewness* mengukur kemencengan atau kecondongan dari data, kurtosis mengukur keruncingan dari distribusi data. Data berdistribusi normal dengan nilai *skewness* dan *kurtosis* mendekati nol. Data dari variabel Y_2 menunjukkan nilai *skewness* dan kurtosis masing-masing 0,644 dan 0,391, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar peserta didik berdistribusi normal.

Distribusi frekuensi skor variabel hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Distribusi frekuensi variabel Y_2

		Y2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	69	1	2.2	2.2	2.2
	70	6	13.0	13.0	15.2
	71	2	4.3	4.3	19.6
	72	2	4.3	4.3	23.9
	73	5	10.9	10.9	34.8
	74	1	2.2	2.2	37.0
	75	4	8.7	8.7	45.7
	76	3	6.5	6.5	52.2
	77	2	4.3	4.3	56.5
	79	3	6.5	6.5	63.0
	80	2	4.3	4.3	67.4
	81	1	2.2	2.2	69.6
	82	2	4.3	4.3	73.9
	83	5	10.9	10.9	84.8
	85	3	6.5	6.5	91.3
	90	1	2.2	2.2	93.5
	91	1	2.2	2.2	95.7
92	2	4.3	4.3	100.0	
Total		46	100.0	100.0	



Gambar 4.18 Distribusi frekuensi variabel Y_2

Skor total variabel hasil belajar Fiqih yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3573. Skor kriterium adalah $100 \times 46 = 4600$, sehingga hasil belajar Fiqih adalah $3573 : 4600 = 0,776$ atau 77,6 % dari kriterium yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bawa hasil belajar Fiqih peserta didik di MAN 1 Parepare termasuk kategori baik.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk melihat sampel yang diteliti tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas memakai uji *Kolmogorov Smirnov*, pengujian ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada hasil *pretest*, *posttets* dengan SPSS dengan nilai sig. 5%. Adapun ketentuan dari uji normalitas ialah apabila nilai signifikan $> \alpha$ sehingga data terdistribusi normal sedangkan bila nilai signifikan $< \alpha$ sehingga data tidak normal.

Tabel 4.24 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
motivasi belajar	.096	46	.200*	.977	46	.490
Y2	.125	46	.070	.927	46	.007
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Pada tabel 4.24 tersebut mendapatkan hasil uji normalitas antara signifikan $> 0,05$, sehingga data itu normal. Data variabel Y1 (Motivasi Belajar Peserta Didik) dan Y2 (Hasil Belajar Peserta Didik) mendapatkan nilai sig 0,200 (Y1) dan 0,070

(Y₂) maka nilai variabel Y₁ (Motivasi Belajar Peserta Didik) dan Y₂ (Hasil Belajar Peserta Didik) berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Matrik *Varian Covariace*

Untuk mengetahui uji *analisis multivarian* (MANOVA). Pada uji homogenitas *matrik varian covarian* ini apakah variabel X (*Pembelajaran Online*) memiliki hubungan dengan variabel Y₁ (Motivasi belajar peserta didik) dan variabel Y₂ (Hasil belajar peserta didik), hasil dari uji homogenitas matrik varian covarian ini dapat dilihat ditabel di bawah 4.25 sebagai berikut:

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a	
Box's M	37.480
F	1.283
df1	21
df2	835.227
Sig.	.177

Nilai Box"s M = 37,480 sedangkan nilai signya itu 0,177 sesuai dengan kriteria yang ada jika nilai sig > 0,05 maka H₀ nya diterima jadi dapat disimpulkan bahwa matrik covarian variabel Y₁ (Motivasi belajar peserta didik) dan variabel Y₂ (Hasil belajar peserta didik) itu sama dengan matrik covarian variabel X (*Pembelajaran Online*).

3. Uji Homogenitas Varian

Setelah dilaksanakannya uji homogenitas Matrik Varian Covarian dilanjutkan uji homogenitas varian yaitu persyaratan ke 2 yang wajib dilakukan sebelum menggunakan uji analisis multivarian (MANOVA).

Tabel 4.26 *Levene's Test of Equality of Error Variances^a*

Levene's Test of Equality of Error Variances^a					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
motivasi belajar (Y1)	Based on Mean	2.554	9	35	.023
	Based on Median	1.639	9	35	.142
	Based on Median and with adjusted df	1.639	9	22.103	.165
	Based on trimmed mean	2.448	9	35	.028
Hasil belajar (Y2)	Based on Mean	1.356	9	35	.245
	Based on Median	.493	9	35	.869
	Based on Median and with adjusted df	.493	9	14.524	.857
	Based on trimmed mean	1.081	9	35	.401
Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.					
a. Design: Intercept + pembelajaranonline					

Berdasarkan hasil dari Lovene's test tersebut diperoleh hasil Sig.Y1 (Motivasi Belajar peserta didik) dan Y2 (Hasil Belajar peserta didik) masing-masing menunjukkan hasil diatas 0,05 yakni pada Y1 (Mativasi Belajar peserta didik) dan (Hasil Belajar peserta didik), Meskipun jika ada salah satu angka yang tidak memenuhi Sig. 0,05 tetapi yang lain diatas Sig.0,05 maka data tersebut dapat dikatakan data yang linier antara varian dan kovarian. Berdasarkan Hasil prasyarat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki kesamaan antara varian dan kovarian, Karena telah teruji kesamaan antara varian-kovarian maka analisis dapat dilanjutkan.

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis kali ini menggunakan Uji multivarian test pada program SPSS sebagai berikut:

1. Uji Multivarian Test

Tabel 4.27 Uji *multivarian test*

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.995	3660.917 ^b	2.000	34.000	.000
	Wilks' Lambda	.005	3660.917 ^b	2.000	34.000	.000
	Hotelling's Trace	215.348	3660.917 ^b	2.000	34.000	.000
	Roy's Largest Root	215.348	3660.917 ^b	2.000	34.000	.000
Pembelajaran online	Pillai's Trace	.839	2.531	20.000	70.000	.002
	Wilks' Lambda	.324	2.571 ^b	20.000	68.000	.002
	Hotelling's Trace	1.579	2.606	20.000	66.000	.002
	Roy's Largest Root	1.135	3.971 ^c	10.000	35.000	.001
a. Design: Intercept + pembelajaranonline						
b. Exact statistic						
c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.						

Multivariate test menjelaskan bahwa Hasil dari perlakuan yang signifikan oleh prosedur Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root. Didapat nilai signifikannya 0,002, dimana $0,002 < 0,05$ sesuai kriteria bahwa H_0 (menolak) dan H_1 (diterima) maka variabel bebas Pembelajaran menunjukkan adanya Hubungan terhadap variabel terikat (Motivasi dan hasil Belajar peserta didik).

2. Uji of Between Subjects Effects

Tabel 4.28 *Tests of Between-Subjects Effects*

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected	motivasi belajar	144.158 ^a	10	14.416	2.208	.041

Model	Y2	751.323 ^b	10	75.132	2.393	.028
Intercept	Motivasi belajar	27714.588	1	27714.588	4244.017	.000
	Y2	191307.372	1	191307.372	6093.780	.000
Variabel X	motivasi belajar	144.158	10	14.416	2.208	.041
	Y2	751.323	10	75.132	2.393	.028
Error	motivasi belajar	228.560	35	6.530		
	Y2	1098.786	35	31.394		
Total	motivasi belajar	40759.000	46			
	Y2	279379.000	46			
Corrected Total	motivasi belajar	372.717	45			
	Y2	1850.109	45			
a. R Squared = .387 (Adjusted R Squared = .212)						
b. R Squared = .406 (Adjusted R Squared = .236)						

Berdasarkan tabel 4.28 bahwa signifikan variabel Y1 (Motivasi Belajar) menunjukkan nilai sig. < 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel Y1 (Motivasi belajar peserta didik) menunjukkan adanya hubungan terhadap variabel X (Pembelajaran *Online*). Sedangkan pada variabel Y2 (Hasil Belajar peserta didik) nilai signya < 0,05 berarti dapat disimpulkan bahwa variabel Y2 menunjukkan adanya hubungan terhadap variabel X (Pembelajaran *Online*).

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh berdasarkan nilai R Squared pada Tabel 4.6 *Tests of Between-Subjects Effects* Diperoleh R = 0,387 (Y1) dan R = 0,406 (Y2) maka koefisien korelasi signifikan.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,387 \times 100\% = 38,7\% \text{ (Y1)}$$

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,406 \times 100\% = 40,6\% \text{ (Y2)}$$

Nilai koefisien korelasi sebesar 38,7% (Y1) dan 40,6% (Y2) maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh antara Pembelajaran *Online* (X) Terhadap Motivasi (Y1) dan Hasil Belajar (Y2) Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih sebesar 38,7% (Y1) dan 40,6% (Y2) terdapat pada hubungan yang kuat untuk variabel Y1 dan

hubungan yang sedang pada variabel Y2 . Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2022 dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara pembelajaran online terhadap motivasi dan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas XI MAN 1 Parepare. Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah Kelas XI dengan jumlah populasi 86 peserta didik. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik acak sederhana (*random sampling*). *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.³ Sedangkan penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik slovin sehingga setelah melakukan perhitungan maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 46 peserta didik.

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis normalitas dan uji general linear model (uji homogenitas matrik varian covariace dan uji homogenitas varian). Sebagai persyaratan analisis data selanjutnya. Dari output SPSS menunjukkan Nilai probabilitas (sig) menunjukkan $0.200 > 0.05$ (Y1) dan $0.070 > 0.05$ (Y2) maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dari uji general linear model Nilai Signifikansi berdasarkan dari uji homogenitas matrik varian covariace variabel X terhadap variabel Y1 dan Y2 adalah $0.177 > 0.05$, bahwa matrik covarian variabel Y1 (Motivasi belajar peserta didik) dan variabel Y2

³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cet. 20; Bandung: CV Alfabeta, 2014), h. 118.

(Hasil belajar peserta didik) itu sama dengan matrik kovarian variabel X (Pembelajaran Online). Kemudian berdasarkan dari uji homogenitas varian variabel X terhadap variabel Y1 dan Y2 masing-masing menunjukkan angka $> 0,05$, Berdasarkan Hasil prasyarat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki kesamaan antara varian dan kovarian, Karena telah teruji kesamaan antara varian-kovarian maka analisis dapat dilanjutkan.

1. Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Parepare

Belajar *online* (juga dikenal dengan belajar elektronik *learning* atau *e-learning*) merupakan hasil dari pengajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer. Materinya sering kali diakses melalui sebuah jaringan, termasuk situs web, internet, intranet, CD, dan DVD. *E-learning* tidak hanya mengakses informasi (misalnya, meletakkan halaman web), tetapi juga membantu para pembelajar dengan hasil-hasil yang spesifik (misalnya mencapai tujuan). Selain menyampaikan pengajaran, *e-learning* bisa memantau kinerja pembelajaran dan melaporkan kemajuan pembelajaran.⁴

Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan di manapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, *telepon atau live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.⁵

⁴ Siahaan Sudirman, 'Seputar Pembelajaran Elektronik E-Learning' (Jurnal Teknodik No.22 Desember 2005), Pada tanggal 28 Oktober (2020). h.66

⁵ Wahyu Aji Fatma Dewi, 'Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar', Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 No. 1 (2020). h.56

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel Pembelajaran *online* antara 31 sampai dengan 21, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25,98, median 26,07, modus 24, varians 7355, standar deviasi 2,712, selisih antara nilai minimum dan maksimum (*range*) adalah 10, nilai minimum sebesar 21, nilai maksimum 31, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 1195.

Berdasarkan hasil statistik tentang pembelajaran *online*, Skor total variabel pembelajaran *online* yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1195, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $8 \times 4 = 32$.. Karena jumlah responden 46 orang, maka skor kriterium adalah $32 \times 46 = 1472$. Sehingga pembelajaran *online* adalah $1195 : 1472 = 0,811$ atau 81,1% dari kriteria yang ditetapkan jadi pembelajaran *online* termasuk kategori sangat baik

2. Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran *Online* pada Mata Pelajaran Fiqih kelas XI MAN Parepare

Motivasi berasal dari kata motif yang menunjukkan mengapa seseorang berperilaku atau melakukan pekerjaan tertentu. Motiv diartikan sebagai upaya yang mendorong seorang untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan definisi motivasi tersebut diberikan penegasan arti motivasi yakni sebagai daya penggerak yang lebih aktif.⁶

Adapun jenis-jenis motivasi belajar yaitu; yang *pertama*, motivasi intrinsik. Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif yang berasal dari dalam diri individu dan tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang memiliki motivasi

⁶ Sudiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2011). h.73

intrinsik selalu ingin maju dalam belajar, keinginan itu dilatarbelakangi dari pikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran akan sangat berguna kini dan mendatang.

Yang *kedua*, motivasi ekstrinsik. Yang dimaksud motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar siswa mau belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar siswa termotivasi untuk belajar, guru harus bisa membangkitkan minat siswa dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuk.⁷

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel motivasi belajar peserta didik antara 35 sampai dengan 23, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,63, median 29,75, modus 29, varians 8,283, standar deviasi 2,878, selisih antara nilai minimum dan maksimum (*range*) adalah 12, nilai minimum sebesar 35, nilai maksimum 23, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 1363.

Berdasarkan hasil statistik motivasi belajar selama pembelajaran online, Skor total variabel motivasi belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1363, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $9 \times 4 = 36$. Karena jumlah responden 46 orang, maka skor kriterium adalah $36 \times 46 = 1656$. Sehingga motivasi belajar peserta didik adalah $1363 : 1656 = 0,823$ atau 82.3% dari kriteria yang ditetapkan jadi motivasi belajar peserta didik termasuk kategori sangat baik

⁷ Sardiman, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011). h.89-91

3. Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran *Online* pada Mata Pelajaran Fiqih kelas XI MAN Parepare

Hasil belajar pada dasarnya merupakan suatu produk yang berupa keterampilan dan perilaku yang baru. Dan beberapa hasil belajar tersebut dapat dibagi kedalam tiga pengelompokan yakni hasil belajar kognitif, afektif, dan juga psikomotorik. Hasil belajar berupa kognitif adalah yang berhubungan dengan kemampuan berfikir, kemampuan untuk mengetahui, dan memecahkan masalah. Kemudian afektif adalah kemampuan dalam bersikap, nilai dan minat peserta didik. Psikomotorik merupakan kemampuan berupa keterampilan untuk merangkai suatu bahan maupun objek yang lain.

Sebagaimana menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai kemampuan yang dimilikinya.⁸

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel hasil belajar peserta didik antara 92 sampai dengan 69, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 77,67, median 76,20, modus 70, varians 41,114, standar deviasi 6,412, selisih antara nilai minimum dan maksimum (*range*) adalah 23, nilai minimum sebesar 92, nilai maksimum 69, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 3573.

Berdasarkan hasil statistik hasil belajar fiqih peserta didik selama pembelajaran online skor total variabel hasil belajar Fiqih yang diperoleh dari hasil

⁸ Teni Nurrita, 'Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', MISYKAT, (2018). h.175

penelitian adalah 3573. Skor kriterium adalah $100 \times 46 = 4600$, sehingga hasil belajar Fiqih adalah $3573 : 4600 = 0,776$ atau 77,6 % dari kriterium yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bawa hasil belajar Fiqih peserta didik di MAN 1 Parepare termasuk kategori baik.

4. Pengaruh antara Pembelajaran *Online* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MAN 1 Parepare

Pembelajaran *online* yaitu program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang luas dan massif. Dengan menggunakan jaringan, pembelajaran bisa dilaksanakan secara massif dengan dengan peserta didik yang tidak terbatas. Pembelajaran online merupakan salah satu alternatif yang digunakan untuk mengatasi permasalahan gangguan proses pembelajaran secara konvensional, metode pembelajaran yang awalnya konvensional menjadi online/daring hal ini tentu mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan di kelas XI MAN 1 Parepare dengan jumlah populasi sebanyak 86 peserta didik dan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 46 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive random sampling* teknik dan instrument pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi.

Nilai signifikansi berdasarkan table *Tests of Between-Subjects Effects* variabel bahwa signifikan variabel Y1 (Motivasi Belajar) menunjukkan nilai sig. $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel Y1 (Motivasi belajar peserta didik) menunjukkan adanya pengaruh terhadap variabel X (Pembelajaran *Online*). Sedangkan pada variabel Y2 (Hasil Belajar peserta didik) nilai signya $< 0,05$ berarti dapat disimpulkan bahwa variabel Y2 menunjukkan adanya pengaruh terhadap variabel X (Pembelajaran *Online*).

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh berdasarkan nilai *R Squared* pada Tabel 4.6 *Tests of Between-Subjects Effects* Diperoleh $R = 0.387$ (Y1) dan $R = 0,406$ (Y2) maka koefisien korelasi signifikan.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,387 \times 100\% = 38,7\% \text{ (Y1)}$$

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,406 \times 100\% = 40,6\% \text{ (Y2)}$$

Nilai koefisien korelasi sebesar 38,7% (Y1) dan 40,6% (Y2) maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh antara Pembelajaran *Online* (X) Terhadap Motivasi (Y1) dan Hasil Belajar (Y2) Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih sebesar 38,7% (Y1) dan 40,6% (Y2) terdapat pada pengaruh yang kuat untuk variabel Y1 dan hubungan yang sedang pada variabel Y2 . Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam skripsi ini, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas XI MAN 1 Parepare. Adapun beberapa kesimpulan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran *Online* pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Parepare. Berdasarkan hasil statistik tentang pembelajaran *online*, skor total variabel pembelajaran *online* yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1195, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $8 \times 4 = 32$. Karena jumlah responden 46 orang, maka skor kriterium adalah $32 \times 46 = 1472$. Sehingga pembelajaran *online* adalah $1195 : 1472 = 0,811$ atau 81,1% dari kriteria yang ditetapkan jadi pembelajaran *online* termasuk kategori sangat baik
2. Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran *Online* pada Mata Pelajaran Fiqih kelas XI MAN Parepare. Berdasarkan hasil statistik motivasi belajar selama pembelajaran *online*, skor total variabel motivasi belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1363, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $9 \times 4 = 36$. Karena jumlah responden 46 orang, maka skor kriterium adalah $36 \times 46 = 1656$. Sehingga motivasi belajar peserta didik adalah $1363 : 1656 = 0,823$ atau 82.3% dari kriteria yang ditetapkan jadi motivasi belajar peserta didik termasuk kategori sangat baik.

3. Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran *Online* pada Mata Pelajaran Fiqih kelas XI MAN Parepare. Berdasarkan hasil statistik hasil belajar fiqih peserta didik selama pembelajaran *online* skor total variabel hasil belajar Fiqih yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3573. Skor kriterium adalah $100 \times 46 = 4600$, sehingga hasil belajar Fiqih adalah $3573 : 4600 = 0,776$ atau 77,6 % dari kriterium yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bawa hasil belajar Fiqih peserta didik di MAN 1 Parepare termasuk kategori baik.
4. Pengaruh antara Pembelajaran *Online* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MAN 1 Parepare. Dilihat nilai koefisien korelasi sebesar 38,7% (Y1) dan 40,6% (Y2) maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh antara Pembelajaran *Online* (X) Terhadap Motivasi (Y1) dan Hasil Belajar (Y2) Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih sebesar 38,7% (Y1) dan 40,6% (Y2) terdapat pada pengaruh yang kuat untuk variabel Y1 dan pengaruh yang sedang pada variabel Y2 . Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Sekolah, agar tetap terus berusaha mengembangkan dan memajukan kualitas pendidikan baik melalui pembelajaran online maupun secara offline, agar tercipta generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan unggul, sekaligus mengembangkan penggunaan teknologi informasi seperti di era sekarang ini.
2. Bagi guru agar tetap terus berusaha untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik, dan efektif serta mudah dan cepat dipahami oleh peserta didik.

Pembelajaran online salah satu cara yang efektif untuk mengisi ketertinggalan dalam proses pembelajaran.

3. Bagi penulis agar terus tetap belajar dan menambah ilmu serta beribadah kepada Allah swt.



DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Wahyu, Fatma Dewi, 'Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar', Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 No. 1 (2020).
- Al-qur'an Al-Karim.*
- Anwar, Muhammad, *Filsafat Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Arnesi, Novita, dan Abdul Hamid K, 'Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris' *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, No. 1,(2015).
- Bakry, Nazar, *Fiqh dan Ushul Fiqih*, Jakarta: Raja Grafindo Press, 1994.
- Basrowi, dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta :Rineka Cipta, 2008.
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Febaliza, Asyti dan Zul Afdal, *Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi Komunikasi*, Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan Ke-13,2013.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta:Bumi Aksara, 2007.
- Hamzah, H. B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Bidang Pendidikan*, Cet. 12; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Jakni, *metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, Bandung: CV Alfabeta, 2016.

- Karim, Syai'I, *Fiqih dan Ushul Fiqih*, Jakarta: Pustaka setia, 1995.
- Kasim, Moh., *Metode Penelitian*, Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016.
- Kristina, Marilyn, Et Al., Eds., 'Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Provinsi Lampung' *Jurnal Idaarah*, Vol. IV, No. 2, (Desember 2020).
- Kuswari Hernawati, 'Model Pembelajaran Web Enhance Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa', *LSM XIX: lomba dan seminar matematika*, (2010).
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh* (Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi), Bandung: Alfabeta, 2009.
- Ngalim, Purwanto, *Pisikologi pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Nurrita, Teni, 'Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *MISYKAT*, (2018).
- Prasojo, Lantip Diat dan Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Prayogi, R., Et Al., Eds. 2015. "Hubungan Komunikasi Pembelajaran Sistem *E-learning* dengan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Komunikasi* ISSN 2442-3882 Vol. 1 No. 2.
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfa Beta, 2013)
- Riyana, Cepi, 'Konsep Pembelajaran Online', (2020).
- Saputra, Yogi. 2021. "Fektivitas Pembelajaran Online (Daring) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Mia Di Man 1 Tanggamus", Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan: Lampung.

- Sardiman, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Scribd. "Manova" *scribdonline*; <http://www.scribd.com/doc/195813793/manova.docx> (diakses 07 Desember 2020).
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2012.
- Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudiman, *Inteaksi dan motivasi belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2011.
- Sudirman, Siahaan, 'Seputar Pembelajaran Elektronik E-Learning' (Jurnal Teknodik No.22 Desember 2005), Pada tanggal 28 Oktober (2020).
- Sudjana, Nana, *Penelitian Hasil Proses Pembelajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1989.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet: 20: Bandung Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, Cet. 1; Bandung: CV Alfabeta, 2019.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013. Ainu, Rudian Faizin. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Elearning Berbasis Media Aplikasi Google Meet terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 02 Kota Blitar". skripsi sarjana; Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: Tulungagung.
- Syafril, Et Al., Eds., *Teknologi Pendidikan:Peningkatan Kualitas dan Akses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- Syarifudin, Amir, *Ushul Fiqih Jilid 1*, Jakarta: Logos Wacana Islam, 1997.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, cetakan 1 (Parepare: IAIN Parepare, 2020).

W, John Creswell, *Resertch Desing Qualitative & Quantitative Approaches*, London: Internasional Education and Profesional Publisher, 1994.

W,. John Best, *Research In Education, fourth edition*, America: Prentice-Hall, 1981.



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

Uji coba Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 24404
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ramlan Baharuddin
Nim/Prodi : 16.1100.038/Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MAN 1 Parepare

PEDOMAN ANGKET

1. PETUNJUK

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti.
2. Tulislah nama dan kelas pada lembar yang disediakan.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda (√), dengan keterangan berikut ini.
SL = Selalu, SR = Sering, JR = Pernah, dan TP = Tidak pernah
4. Jawaban yang Anda berikan tidak boleh ngasal (bukan sebenarnya) sebab akan mempengaruhi penelitian.
5. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai Anda.
6. Selamat mengerjakan dan Saya ucapkan terima kasih atas partisipasinya.

II. IDENTITAS

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
4. No Absen :

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Pembelajaran *Online*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Guru memberikan materi yang mudah dipahami sehingga saya tidak kesulitan selama belajar online.				
2.	Guru menjelaskan materi dengan jelas sehingga saya semangat untuk melaksanakan pembelajaran online.				
3.	Guru menerima pendapat peserta didik dan merespon pertanyaan peserta didik dalam proses pembelajaran online.				
4.	Saya tidak merasa tertekan dengan tugas yang diberikan.				
5.	Saya lebih semangat dengan belajar online dibandingkan dengan belajar tatap muka.				
6.	Adanya pembelajaran online membuat saya merasa aman dari wabah Covid-19.				
7.	Saya selalu memahami pelajaran yang diberikan guru selama pembelajaran online.				
8.	Pembelajaran online saya terganggu karena keterbatasan akses internet.				
9.	Saya merasa cemas kehilangan akses internet selama ujian online.				
10.	Pembelajaran online menyusahkan saya karena membutuhkan biaya yang lebih.				

B. Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya merasa senang setelah menerima pelajaran secara online				

2.	Saya yakin bahwa dengan belajar online saya dapat meraih hasil belajar yang lebih baik				
3.	Saya menjawab semua pertanyaan mata pelajaran Fiqih saat belajar online				
4.	Saya selalu menyempatkan makan pagi sebagai penambah stamina agar semangat dalam pembelajaran online				
5.	Untuk mengejar ketertinggalan selama tidak saat belajar online karena sakit, saya selalu bertanya kepada teman mengenai materi Fiqih yang telah diberikan oleh guru				
6.	Saya selalu mengikuti mata pelajaran Fiqih saat pembelajaran online dengan kondisi yang terpaksa				
7.	Saya sering terganggu dengan cuaca yang panas sehingga mengganggu proses pembelajaran online di rumah				
8.	Apakah di rumah banyak dipasang semboyan-semboyan yang dapat memotivasi dalam belajar				
9.	Guru-guru saya selalu memotivasi dengan penguat memberi rasa percaya diri saat belajar online				
10.	Orang tua saya selalu memberikan kesempatan untuk mengaktualisasi diri dalam belajar online				
11.	Dengan banyaknya kegiatan di rumah, apakah kegiatan itu sangat mempengaruhi belajar online				
12.	Apakah guru selalu memberikan tugas rumah				
13.	Apakah guru selalu memberikan motivasi belajar di sela-sela proses Pembelajaran secara online				

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut, maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 21 Maret 2022

Mengetahui,

Pembimbing 1

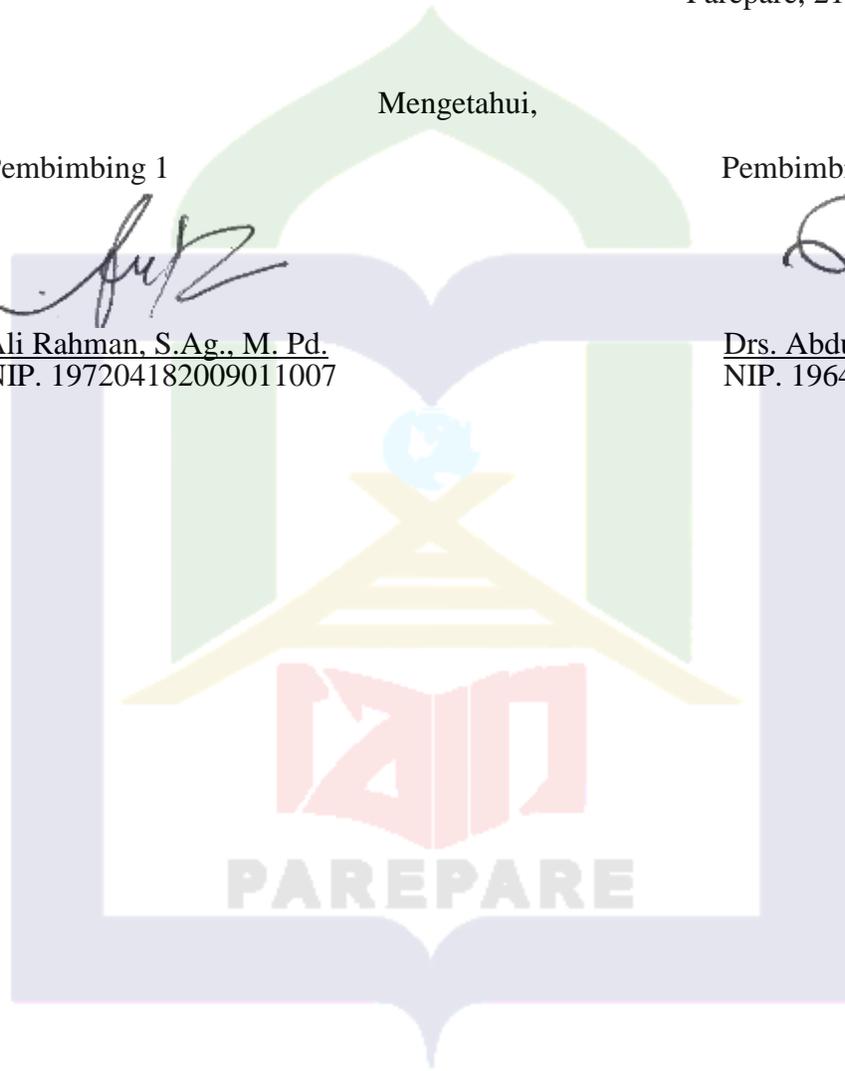


Ali Rahman, S.Ag., M. Pd.
NIP. 197204182009011007

Pembimbing 2



Drs. Abdullah Thahir, M.Si
NIP. 19640514 199102 1 002



LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian (Varibel X)

Kode Responden	Item Pernyataan pembelajaran online (x)													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	2	4	4	3	1	4	1	2	4	3	4	4	38
2	3	4	3	2	3	1	3	2	1	3	1	1	3	30
3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	40
4	4	2	4	4	4	1	4	4	3	4	2	3	2	41
5	2	3	4	4	2	1	4	2	2	3	3	3	2	35
6	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	42
7	2	4	3	3	3	1	4	3	3	1	1	4	1	33
8	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	45
9	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	44
10	3	2	4	2	2	1	2	1	2	1	3	2	3	28
11	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	47
12	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	1	3	2	34
13	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	44
14	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	45
15	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	4	33

Kode Responden	Item Pernyataan motivasi belajar peserta didik (y)										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	2	3	2	2	4	4	4	2	30
2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	23
3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	32
4	3	2	3	1	2	2	3	3	3	1	23
5	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	31
6	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	33
7	3	2	3	4	3	2	4	2	2	1	26
8	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	33
9	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	18
10	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	31
11	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	29
12	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	26
13	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	36
14	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	28
15	3	4	3	4	3	4	1	2	3	1	28

LAMPIRAN 3

Tabulasi Hasil Uji Validitas Instrument (Pembelajaran Online X)

Correlations											
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Xtotal
Pearson Correlation	1	0.261	0.141	0.145	0.217	0.281	0.381	0.245	0.341	0.452	0.604*
Sig. (2-tailed)		0.347	0.617	0.606	0.438	0.31	0.162	0.378	0.213	0.091	0.017
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	0.261	1	0.018	0.064	0.22	0.778**	-0.313	0.262	0.547*	0.144	0.562*
Sig. (2-tailed)	0.347		0.95	0.821	0.43	0.001	0.256	0.346	0.035	0.608	0.029
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	0.141	0.018	1	-0.297	0.542*	0.304	0.012	0.671**	0.478	0.428	0.582*
Sig. (2-tailed)	0.617	0.95		0.283	0.037	0.271	0.966	0.006	0.072	0.112	0.023
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	0.145	0.064	-0.297	1	0.199	0.069	0.071	-0.43	-0.229	0.028	0.111
Sig. (2-tailed)	0.606	0.821	0.283		0.477	0.808	0.802	0.11	0.411	0.922	0.692
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	0.217	0.22	0.542*	0.199	1	0.561*	-0.055	0.281	0.246	0.451	0.647**
Sig. (2-tailed)	0.438	0.43	0.037	0.477		0.03	0.847	0.311	0.377	0.092	0.009
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	0.281	0.778**	0.304	0.069	0.561*	1	-0.414	0.199	0.399	0.311	0.638*
Sig. (2-tailed)	0.31	0.001	0.271	0.808	0.03		0.125	0.477	0.141	0.259	0.011
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	0.381	-0.313	0.012	0.071	-0.055	-0.414	1	0.179	0.132	0.271	0.23
Sig. (2-tailed)	0.162	0.256	0.966	0.802	0.847	0.125		0.524	0.638	0.329	0.41
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	0.245	0.262	0.671**	-0.43	0.281	0.199	0.179	1	0.736**	0.586*	0.683**
Sig. (2-tailed)	0.378	0.346	0.006	0.11	0.311	0.477	0.524		0.002	0.022	0.005

N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	0.341	0.547*	0.478	-0.229	0.246	0.399	0.132	.736**	1	0.305	0.722**	
Sig. (2-tailed)	0.213	0.035	0.072	0.411	0.377	0.141	0.638	0.002		0.268	0.002	
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	0.452	0.144	0.428	0.028	0.451	0.311	0.271	0.586*	0.305	1	0.729**	
Sig. (2-tailed)	0.091	0.608	0.112	0.922	0.092	0.259	0.329	0.022	0.268		0.002	
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	0.604*	0.562*	0.582*	0.111	0.647**	0.638*	0.23	0.683**	0.722**	0.729**	1	
Sig. (2-tailed)	0.017	0.029	0.023	0.692	0.009	0.011	0.41	0.005	0.002	0.002		
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

Uji Validitas Instrument (Motivasi Belajar Peserta Didik Y1)

Correlations														
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Ytotal
Pearson Correlation	1	-0.067	0.429	0.254	0.263	0.600*	0.268	0.608*	0.432	0.335	0.32	0.24	0.1	0.686**
Sig. (2-tailed)		0.812	0.11	0.361	0.343	0.018	0.334	0.016	0.108	0.223	0.245	0.39	0.723	0.005
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	-0.067	1	-0.351	-0.137	0.036	0.041	0.015	-0.078	0.094	-0.064	-0.124	-0.06	-0.489	-0.008
Sig. (2-tailed)	0.812		0.199	0.627	0.898	0.886	0.959	0.781	0.738	0.821	0.659	0.832	0.065	0.977
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	0.429	-0.351	1	0.667**	-0.232	0.391	0.371	0.031	0.475	0.408	0.606*	0.383	0.113	0.564*

Sig. (2-tailed)	0.11	0.199		0.007	0.404	0.15	0.173	0.912	0.073	0.131	0.017	0.158	0.688	0.029
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	0.254	-0.137	0.667**	1	0.087	0.26	0.789**	0.439	0.497	0.442	0.152	0.671**	-0.113	0.675**
Sig. (2-tailed)	0.361	0.627	0.007		0.757	0.349	0	0.101	0.06	0.099	0.59	0.006	0.688	0.006
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	0.263	0.036	-0.232	0.087	1	0.212	0.076	0.576*	0.191	0.38	-0.185	0.223	0.018	0.385
Sig. (2-tailed)	0.343	0.898	0.404	0.757		0.448	0.789	0.025	0.496	0.163	0.509	0.425	0.951	0.156
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	0.600*	0.041	0.391	0.26	0.212	1	0.175	0.4	0.720**	0.226	0.459	0.549*	0.314	0.776**
Sig. (2-tailed)	0.018	0.886	0.15	0.349	0.448		0.532	0.139	0.002	0.418	0.085	0.034	0.254	0.001
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	0.268	0.015	0.371	0.789**	0.076	0.175	1	0.449	0.377	0.531*	0.084	0.570*	-0.203	0.622*
Sig. (2-tailed)	0.334	0.959	0.173	0	0.789	0.532		0.094	0.166	0.042	0.765	0.027	0.468	0.013
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	0.608*	-0.078	0.031	0.439	0.576*	0.4	0.449	1	0.401	0.141	-0.171	0.457	-0.109	0.605*
Sig. (2-tailed)	0.016	0.781	0.912	0.101	0.025	0.139	0.094		0.138	0.616	0.542	0.087	0.7	0.017
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	0.432	0.094	0.475	0.497	0.191	0.720**	0.377	0.401	1	0.106	0.354	0.729**	-0.052	0.744**
Sig. (2-tailed)	0.108	0.738	0.073	0.06	0.496	0.002	0.166	0.138		0.707	0.196	0.002	0.854	0.001
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	0.335	-0.064	0.408	0.442	0.38	0.226	0.531*	0.141	0.106	1	0.402	0.157	0.2	0.591*
Sig. (2-tailed)	0.223	0.821	0.131	0.099	0.163	0.418	0.042	0.616	0.707		0.137	0.577	0.475	0.02

N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	0.32	-0.124	0.606*	0.152	-0.185	0.459	0.084	-0.171	0.354	0.402	1	0.349	0.326	0.497
Sig. (2-tailed)	0.245	0.659	0.017	0.59	0.509	0.085	0.765	0.542	0.196	0.137		0.203	0.236	0.059
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	0.24	-0.06	0.383	0.671**	0.223	0.549*	0.570*	0.457	0.729**	0.157	0.349	1	0.058	0.747**
Sig. (2-tailed)	0.39	0.832	0.158	0.006	0.425	0.034	0.027	0.087	0.002	0.577	0.203		0.838	0.001
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	0.1	-0.489	0.113	-0.113	0.018	0.314	-0.203	-0.109	-0.052	0.2	0.326	0.058	1	0.183
Sig. (2-tailed)	0.723	0.065	0.688	0.688	0.951	0.254	0.468	0.7	0.854	0.475	0.236	0.838		0.514
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Pearson Correlation	0.686**	-0.008	0.564*	0.675**	0.385	0.776**	0.622*	0.605*	0.744**	0.591*	0.497	0.747**	0.183	1
Sig. (2-tailed)	0.005	0.977	0.029	0.006	0.156	0.001	0.013	0.017	0.001	0.02	0.059	0.001	0.514	
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).														
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														

Tabel hasil uji validitasi Pembelajaran *Online* (X)

No	Rhitung	Rtabel (n=15)	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0.604	0.514	0.017	Valid
2	0.562	0.514	0.029	Valid
3	0.582	0.514	0.023	Valid
4	0.111	0.514	0.692	Tdk Valid
5	0.647	0.514	0.009	Valid
6	0.638	0.514	0.011	Valid
7	0.23	0.514	0.41	Tdk Valid
8	0.683	0.514	0.005	Valid
9	0.722	0.514	0.002	Valid
10	0.729	0.514	0.002	Valid

Tabel Hasil validitasi Motivasi Belajar (Y)

No	Rhitung	Rtabel (n=15)	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0.686	0.514	0.005	Valid
2	-0.008	0.514	0.977	Tdk Valid
3	0.564	0.514	0.029	Valid
4	0.675	0.514	0.006	Valid
5	0.385	0.514	0.156	Tdk Valid
6	0.776	0.514	0.001	Valid
7	0.622	0.514	0.013	Valid
8	0.605	0.514	0.017	Valid
9	0.744	0.514	0.001	Valid
10	0.591	0.514	0.02	Valid
11	0.497	0.514	0.059	Tdk Valid
12	0.747	0.514	0.001	Valid
13	0.183	0.514	0.514	Tdk Valid

Reliability Statistics Pembelajaran <i>Online</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.727	8

Reliability Statistics Motivasi Belajar	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.794	9

LAMPIRAN 4
Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 24404
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ramlan Baharuddin
Nim/Prodi : 16.1100.038/Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MAN 1 Parepare

PEDOMAN ANGKET

1. PETUNJUK

7. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti.
8. Tulislah nama dan kelas pada lembar yang disediakan.
9. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda (√), dengan keterangan berikut ini.
SL = Selalu, SR = Sering, JR = Pernah, dan TP = Tidak pernah
10. Jawaban yang Anda berikan tidak boleh ngasal (bukan sebenarnya) sebab akan mempengaruhi penelitian.
11. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai Anda.
12. Selamat mengerjakan dan Saya ucapkan terima kasih atas partisipasinya.

II. IDENTITAS

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
4. No Absen :

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Pembelajaran *Online*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Guru memberikan materi yang mudah dipahami sehingga saya tidak kesulitan selama belajar online.				
2.	Guru menjelaskan materi dengan jelas sehingga saya semangat untuk melaksanakan pembelajaran online.				
3.	Guru menerima pendapat peserta didik dan merespon pertanyaan peserta didik dalam proses pembelajaran online.				
4.	Saya lebih semangat dengan belajar online dibandingkan dengan belajar tatap muka.				
5.	Adanya pembelajaran online membuat saya merasa aman dari wabah Covid-19.				
6.	Pembelajaran online saya terganggu karena keterbatasan akses internet.				
7.	Saya merasa cemas kehilangan akses internet selama ujian online.				
8.	Pembelajaran online menyusahkan saya karena membutuhkan biaya yang lebih.				

B. Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya merasa senang setelah menerima pelajaran secara online				
2.	Saya menjawab semua pertanyaan mata pelajaran Fiqih saat belajar online				

3.	Saya selalu menyempatkan makan pagi sebagai penambah stamina agar semangat dalam pembelajaran online				
4.	Saya selalu mengikuti mata pelajaran Fiqih saat pembelajaran online dengan kondisi yang terpaksa				
5.	Saya sering terganggu dengan cuaca yang panas sehingga mengganggu proses pembelajaran online di rumah				
6.	Apakah di rumah banyak dipasang semboyan-semboyan yang dapat memotivasi dalam belajar				
7.	Guru-guru saya selalu memotivasi dengan penguat memberi rasa percaya diri saat belajar online				
8.	Orang tua saya selalu memberikan kesempatan untuk mengaktualisasi diri dalam belajar online				
9.	Apakah guru selalu memberikan tugas rumah				

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut, maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 2 Juli 2022

Mengetahui,

Pembimbing 1



Ali Rahman, S.Ag., M. Pd.
NIP. 197204182009011007

Pembimbing 2



Drs. Abdullah Thahir, M.Si
NIP. 19640514 199102 1 002

LAMPIRAN 5

Tabulasi Data Hasil Penelitian

Item Pernyataan Pembelajaran Online										
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	Total
1	Deni Saputra	4	4	4	3	4	4	3	4	30
2	Hasriani Hendra	3	4	4	4	4	3	2	3	27
3	Hera Fasirah	4	3	3	3	3	3	3	4	26
4	Irfan	3	3	4	3	3	3	3	2	24
5	Izzul Islam	2	4	4	3	4	3	2	4	26
6	Maulydia Azzahra	4	4	4	4	4	4	3	1	28
7	Michail	3	4	4	4	4	3	2	3	27
8	Muh. Aswar	4	4	2	3	4	3	4	3	27
9	Muh. Fitra Ramadhan	4	4	2	2	2	2	3	2	21
10	Nur Haera Fazirah	3	4	4	4	4	4	4	3	30
11	Nurfadillah	4	4	4	4	4	3	3	4	30
12	Nurhakiki Saing	3	4	2	3	4	3	3	4	26
13	Putri Ramadhani	4	3	2	3	4	3	2	3	24
14	Elisaitri	3	4	4	2	4	4	4	4	29
15	Fadillah Rahman	4	4	4	3	2	3	3	4	27
16	Hasmawati	3	2	4	2	3	3	2	3	22
17	Mirda	4	4	2	3	4	3	2	3	25
18	Muh. Naufal Pratama	4	3	4	4	4	4	4	4	31
19	Mutmainnah	4	4	4	4	4	3	3	4	30
20	Nita Padang	3	4	4	3	4	4	4	4	30
21	Nurnabila Hamka	4	4	2	3	3	4	4	2	28
22	Nurhayati	3	3	4	3	2	2	2	4	23
23	Sakinah Rahman	4	4	4	3	4	4	4	3	30
24	Saskia Senada Iwan	4	2	2	3	4	3	3	3	24
25	Syahrattunnisa	3	2	2	4	4	4	4	3	26
26	Taufiqurrahman M	3	4	3	3	2	2	2	2	21
27	Zalsabila Nur Zahra	4	3	3	4	4	4	2	3	27
28	Afifah Afra Amatullah	4	2	2	2	4	4	2	4	24
29	Armawan Safutra	4	3	4	2	3	3	2	2	23
30	Ayu Rahmadina	3	4	4	3	4	2	3	3	26
31	Appiyah	4	3	2	4	3	3	2	3	24
32	Fatriani	3	3	4	3	2	2	2	3	22
33	Ihsan	3	4	3	3	4	4	3	3	27
34	Lestari	3	4	3	3	3	3	3	3	25

35	Muh. Galang Alfaqih	4	4	2	4	4	2	4	3	27
36	Muh. Rasyidin	4	3	3	3	3	3	3	3	25
37	Rahmat Jaya	4	2	4	2	4	2	2	4	24
38	Sakila	4	4	4	4	4	3	2	4	29
39	Silfayanti	3	2	3	3	3	3	4	3	24
40	Adi S	2	4	4	2	4	4	4	2	26
41	Agung Saputra	4	4	2	3	4	3	2	4	26
42	Gracia Bellatrix P	4	3	4	4	3	2	4	4	28
43	Muh. Alfajril Kasim	3	2	3	4	3	2	2	4	23
44	Kiki Reski Amalia	4	4	3	4	4	3	3	3	28
45	Syaiful G	3	3	4	3	3	3	2	3	24
46	Amirul Islam	4	4	3	2	2	2	2	2	21

Item Pernyataan Motivasi Belajar											
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	total
1	Deni Saputra	3	3	4	2	4	4	1	2	3	26
2	Hasriani Hendra	4	4	3	3	1	4	4	4	4	31
3	Hera Fasirah	3	3	2	4	4	3	4	3	3	29
4	Irfan	3	4	4	3	2	3	4	3	2	28
5	Izzul Islam	4	4	3	3	2	4	3	3	4	30
6	Mauludya Azzahra	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
7	Michail	4	4	3	3	2	4	4	3	3	30
8	Muh. Aswar	2	4	3	3	4	4	4	4	4	32
9	Muh. Fitra Ramadhan	4	2	3	3	4	3	3	3	4	29
10	Nur Haera Fazirah	4	4	3	4	2	4	4	4	4	33
11	Nurfadillah	4	4	3	3	3	4	4	4	3	32
12	Nurhakiki Saing	4	4	3	4	3	4	3	4	3	32
13	Putri Ramadhani	4	4	3	2	2	3	2	3	2	25
14	Elisatri	4	4	2	4	3	4	2	2	4	29
15	Fadillah Rahman	4	4	3	4	3	4	4	2	4	32
16	Hasmawati	3	2	3	2	2	2	3	4	2	23
17	Mirda	4	4	4	4	2	4	3	3	3	31
18	Muh. Naufal Pratama	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
19	Mutmainnah	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34
20	Nita Padang	4	4	3	4	3	4	3	2	1	28
21	Nurnabila Hamka	4	2	3	2	4	4	4	3	4	30
22	Nurhayati	3	3	3	3	2	4	2	2	3	25
23	Sakinah Rahman	4	4	3	3	2	4	4	3	2	29
24	Saskia Senada Iwan	3	4	3	3	4	2	4	4	4	31

25	Syahrattunnisa	4	4	3	3	4	4	3	4	4	33
26	Taufiqurrahman M	4	4	4	3	3	2	3	2	2	27
27	Zalsabila Nur Zahra	4	4	3	3	3	4	3	3	4	31
28	Afifah Afra Amatullah	4	4	2	4	4	4	4	4	4	34
29	Armawan Safutra	4	2	3	3	3	3	2	4	4	28
30	Ayu Rahmadina	3	4	2	3	3	2	3	2	4	26
31	Appiyah	3	3	3	3	2	3	3	3	4	27
32	Fatriani	4	4	3	2	2	2	4	4	4	29
33	Ihsan	3	4	3	4	3	4	4	3	4	32
34	Lestari	4	4	3	3	3	4	3	3	3	30
35	Muh. Galang Alfaqih	4	4	3	4	2	4	4	4	4	33
36	Muh. Rasyidin	4	4	3	3	4	3	4	3	2	30
37	Rahmat Jaya	3	2	2	4	3	2	2	2	3	23
38	Sakila	4	4	4	2	2	2	2	4	4	28
39	Silfayanti	3	4	3	4	4	3	3	4	3	31
40	Adi S	3	4	2	2	4	4	4	4	4	31
41	Agung Saputra	3	4	3	4	4	4	4	3	2	31
42	Gracia Bellatrix P	3	4	3	3	2	3	3	4	4	29
43	Muh. Alfajril Kasim	3	2	4	2	4	4	3	4	2	28
44	Kiki Reski Amalia	4	4	3	3	3	3	2	3	4	29
45	Syaiful G	3	3	3	3	2	3	3	3	4	27
46	Amirul Islam	4	4	2	3	2	2	4	4	2	27

Data hasil penelitian hasil belajar peserta didik (Variabel Y2)

Mata pelajaran: Fiqih

Kelas/Semester: XI/Ganjil

Tahun pelajaran : 2020/2021

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Ujian Semester
1	Deni Saputra	70
2	Hasriani Hendra	79
3	Hera Fasirah	83
4	Irfan	70
5	Izzul Islam	83
6	Maul Lydia Azzahra	92
7	Michail	75
8	Muh. Aswar	71
9	Muh. Fitra Ramadhan	80
10	Nur Haera Fazirah	91
11	Nurfadillah	70
12	Nurhakiki Saing	85

13	Putri Ramadhani	76
14	Elisaitri	79
15	Fadillah Rahman	74
16	Hasmawati	83
17	Mirda	75
18	Muh. Naufal Pratama	73
19	Mutmainnah	70
20	Nita Padang	73
21	Nurnabila Hamka	92
22	Nurhayati	76
23	Sakinah Rahman	71
24	Saskia Senada Iwan	73
25	Syahrattunnisa	80
26	Taufiqurrahman M	70
27	Zalsabila Nur Zahra	79
28	Afifah Afra Amatullah	90
29	Armawan Safutra	73
30	Ayu Rahmadina	77
31	Appiyah	82
32	Fatriani	83
33	Ihsan	72
34	Lestari	83
35	Muh. Galang Alfaqih	76
36	Muh. Rasyidin	70
37	Rahmat Jaya	72
38	Sakila	85
39	Silfayanti	82
40	Adi S	77
41	Agung Saputra	73
42	Gracia Bellatrix P	85
43	Muh. Alfajril Kasim	75
44	Kiki Reski Amalia	81
45	Syaiful G	75
46	Amirul Islam	69

Tabel Data Statistik Pembelajaran *Online*

Statistics		
Total		
N	Valid	46
	Missing	0
Mean		25.98
Std. Error of Mean		.400
Median		26.07 ^a
Mode		24
Std. Deviation		2.712
Variance		7.355
Skewness		-.032
Std. Error of Skewness		.350
Kurtosis		-.793
Std. Error of Kurtosis		.688
Range		10
Minimum		21
Maximum		31
Sum		1195
a. Calculated from grouped data.		

Tabel Data Statistik Deskriptif (Variabel Y_1)

Statistics		
total		
N	Valid	46
	Missing	0
Mean		29.63
Std. Error of Mean		.424
Median		29.75 ^a
Mode		29 ^b
Std. Deviation		2.878
Variance		8.283
Skewness		-.290
Std. Error of Skewness		.350
Kurtosis		-.131
Std. Error of Kurtosis		.688
Range		12
Minimum		23
Maximum		35
Sum		1363
a. Calculated from grouped data.		

Tabel Data statistik hasil belajar

Statistics		
Y2		
N	Valid	46
	Missing	0
Mean		77.67
Std. Error of Mean		.945
Median		76.20 ^a
Mode		70
Std. Deviation		6.412
Variance		41.114
Skewness		.644
Std. Error of Skewness		.350
Kurtosis		-.391
Std. Error of Kurtosis		.688
Range		23
Minimum		69
Maximum		92
Sum		3573
a. Calculated from grouped data.		

Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
motivasi belajar	.096	46	.200 [*]	.977	46	.490
Y2	.125	46	.070	.927	46	.007
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Uji Homogenitas Matrik *Varian Covariace*

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a	
Box's M	37.480
F	1.283
df1	21
df2	835.227
Sig.	.177

Uji Hipotesis

Multivariate Tests^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.995	3660.917 ^b	2.000	34.000	.000
	Wilks' Lambda	.005	3660.917 ^b	2.000	34.000	.000
	Hotelling's Trace	215.348	3660.917 ^b	2.000	34.000	.000
	Roy's Largest Root	215.348	3660.917 ^b	2.000	34.000	.000
Pembelajaran online	Pillai's Trace	.839	2.531	20.000	70.000	.002
	Wilks' Lambda	.324	2.571 ^b	20.000	68.000	.002
	Hotelling's Trace	1.579	2.606	20.000	66.000	.002
	Roy's Largest Root	1.135	3.971 ^c	10.000	35.000	.001
a. Design: Intercept + pembelajaranonline						
b. Exact statistic						
c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.						

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	motivasi belajar	144.158 ^a	10	14.416	2.208	.041
	Y2	751.323 ^b	10	75.132	2.393	.028
Intercept	Motivasi belajar	27714.588	1	27714.588	4244.017	.000
	Y2	191307.372	1	191307.372	6093.780	.000

Variabel X	motivasi belajar	144.158	10	14.416	2.208	.041
	Y2	751.323	10	75.132	2.393	.028
Error	motivasi belajar	228.560	35	6.530		
	Y2	1098.786	35	31.394		
Total	motivasi belajar	40759.000	46			
	Y2	279379.000	46			
Corrected Total	motivasi belajar	372.717	45			
	Y2	1850.109	45			
a. R Squared = .387 (Adjusted R Squared = .212)						
b. R Squared = .406 (Adjusted R Squared = .236)						



LAMPIRAN 6
Surat Keterangan Pembimbing

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
NOMOR : 437.3 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

- DEKAN FAKULTAS TARBİYAH**
- Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2020;
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS);
2. Undang-undang Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor: 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor: 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
9. Peraturan Presiden RI Nomor: 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor: 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2019, tanggal 12 November 2019 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2020;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 139 tahun 2020, tanggal 27 Januari 2020 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2020;
- b. Menunjuk saudara: 1. Ali Rahman, M.Pd.
2. Drs. Abdullah Thahir, M.Si.
Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
Nama : Ramlan Baharuddin
NIM : 16.1100.038
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqhi Kelas XI MAN 1 Parepare
- c. Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
- e. Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 10 Februari 2020



LAMPIRAN 7

Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Asaf Haka No. 08 Sorong Parepare 91132 telp (0421) 21307 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91109, website: www.iainparepare.ac.id, email: mail@iainparepare.ac.id

Nomor : B.1824/ln.39.5.1/PP.00.9/05/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Ramlan Baharuddin
Tempat/Tgl. Lahir : Lombang, 31 Desember 1997
NIM : 16.1100.038
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : XII (Dua Belas)
Alamat : Desa Lombang, Kec. Tubbi Taramanu, Kab. Polman,
Prov. Sulbar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MAN 1 Parepare"**. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni Tahun 2022. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 30 Mei 2022
Wakil Dekan I,


Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

LAMPIRAN 8

Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu satu pintu

		SRN IP 0000450
PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <i>Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id</i>		
REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 450/IP/DPM-PTSP/6/2022		
Dasar : <ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
MENGIZINKAN		
KEPADA NAMA	: RAMLAN BAHARUDDIN	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
Jurusan	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
ALAMAT	: LOMBANG, KECAMATAN TUTAR, KABUPATEN POLEWALI MANDAR	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS XI MAN 1 PAREPARE	
LOKASI PENELITIAN	: KEMENTRIAN AGAMA KOTA PAREPARE (MAN 1 PAREPARE)	
LAMA PENELITIAN	: 29 Juni 2022 s.d 29 Juli 2022	
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 29 Juni 2022		
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE		
 Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM Pangkat : Pembina (IV/a) NIP : 19741013 200604 2 019		
Biaya : Rp. 0.00		

LAMPIRAN 9

Surat keterangan telah selesai meneliti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 PAREPARE**

NSM : 311737203156, NPSN : 40320498, Akreditasi : A
Jl. Amal Bakti, Kec. Soreang, e-mail: man1parepare@gmail.com, ☎ 0421-21289
Website : WWW.man1Parepare.com, E Mail : man1Parepare@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 426./Ma.21.16.01/PP.00.6/08/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD RIDWWAN AR, S. Ag., M. Pd.I**
NIP : 197001262007011015
Pangkat : Penata Tk.I/III/d
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri MAN1 Parepare

Menerangkan bahwa :

Nama : **RAMLAN BAHARUDDIN**
NIM : 16.1100.038
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan penelitian tanggal 29 Juni 2022 s.d. 29 Juli 2022 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parepare berdasarkan surat Pemerintah kota Parepare dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 450/IP/PTSP/6/2022 Tanggal 29 Juni 2022 Perihal Permohonan izin Penelitian/Wawancara, Memperoleh data dalam Penyusunan Skripsi yang bersangkutan dengan **JU PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQHI KELAS XI MAN 1 PAREPARE"**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 09 Agustus 2022

Kepala MAN 1 Parepare



LAMPIRAN 10

Dokumentasi



Wawancara guru MAN 1 Parepare



Pembagian angket penelitian di kelas XI IPA 2



Pembagian angket penelitian di kelas XI IPS 1



Pembagian angket penelitian di kelas XI IPS 2



Pembagian angket penelitian di kelas XI IPA 1



BIODATA PENULIS



Nama Penulis Ramlan Baharuddin, lahir di Lombang, 12 November 1998, merupakan anak ke dua dari empat bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Baharuddin Sallean dan Ibu Sitti Nurhaena. Penulis memulai pendidikan di SD 042 Lombang selama 6 tahun lamanya (2004-2010). Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs PIQ Miftahul Jannah Ambopadang selama 3 tahun lamanya (2011-2013). Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 POLMAN selama 3 tahun lamanya (2013-2016). Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2016-2022 dan mengambil jurusan Tarbiyah, Program studi Pendidikan Agama Islam. Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di, dusun Lombang, desa Poda-poda, kec. Tutar, kab. Polman dan melaksanakan Pelaksanaan Praktek Lapangan (PPL) di MTs DDI Taqwa Parepare.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa, dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) untuk program S1 di IAIN Parepare dengan judul Skripsi “**Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MAN 1 Parepare**”